

**PELAKSANAAN PROGRAM *TAHAJUD CALLING* DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP IT) IQRO' NOGOSARI
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ANNISA NUR FADHILLAH

NIM. 193111247

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**PELAKSANAAN PROGRAM *TAHAJUD CALLING* DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMP IT) IQRO'
NOGOSARI BOYOLALI TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ANNISA NUR FADHILLAH
NIM. 193111247

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Annisa Nur Fadhillah

NIM : 193111247

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Annisa Nur Fadhillah

NIM : 193111247

Judul : Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 8 Mei 2023

Pembimbing,



Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd

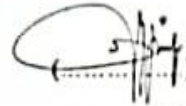
NIP. 19680425 200003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Annisa Nur Fadhillah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.
NIP. 19680425 200003 2 001



Penguji 1

Merangkap Ketua : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004



Penguji Utama

: Drs. Suluri, M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002



Surakarta, Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 1940302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT dengan terselesainya skripsi ini sebagai jawaban atas penantian, doa, motivasi, dan juga dorongan yang telah diberikan dan kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku Alm. Bapak Suwanto dan Ibu Sunarsih yang telah mendukung serta mendoakan dalam setiap langkahku dengan sepenuh hati.
2. Kakak Hafidz Pradana Putra, Novitasari Dika Kusuma Dewi dan adikku Muhammad Wildan Choir yang telah mendukung dan mensupport peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الْمَزْمِيُّ (١) فُمُ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا (٢) نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (٣)

Artinya: hai orang-orang yang berselimut (Muhammad), Bangunlah (untuk sembahyang) dimalam hari, kecuali sedikit (padanya), (yaitu) seperdua atau kuranglah dari seperdua itu sedikit. (Q.S. Al-Muzammil :1-3) (Tafsir Q.S. Al Muzammil ayat 1-3, Kementerian Agama Republik Indonesia)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nur Fadhillah
Nim : 193111247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi peneliti yang berjudul “Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang telah lazim digunakan. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi penanggung jawab peneliti.

Surakarta, 8 Mei 2023

Yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
CB02FAKX260250517
Annisa Nur Fadhillah

NIM. 193111247

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Kholis Firmansyah, M.H.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
4. Ibu Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Para dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan khususnya Pendidikan Agama Islam
6. Ibu Ratih Lufita Ningtiyas selaku Kepala Sekolah SMPIT Iqro' Nogosari yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini
7. Terima Kasih kepada Ustadzah Miftah, Ustadzah Ratih, Ustadzah Rosyida, Ustadzah Novi, Ustadz Rico, Ustadz Luthfi serta Siswa kelas VIII (Naya dan Hanif) SMPIT Iqro' Nogosari yang telah membantu peneliti selama melakukan observasi di SMPIT Iqro'.

8. Keluarga besar peneliti (Alm. Bapak Suwanto dan Ibu Sunarsih) yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2019 yang telah menemani selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
10. Sahabat-sahabatku (Andika Muhammad Suwanto, Yogi Rama Putra, Fajar Setiyawan, Alahudin Al Ayubi, Rafik Maharani, Syntia Wahyu Adeisti, Hasna Lukluk, Putri Wulandari dan Hanida Laila Saidah) yang selalu mensupport dan membantu serta menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan moral maupun material, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 6 Mei 2023

Peneliti,



Annisa Nur Fadhillah

NIM. 193111247

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9

A. Kajian Teori	9
1. Program	9
2. Karakter Religius	11
3. <i>Tahajud Calling</i>	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Subyek dan Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data	38
1. Gambaran Umum SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali	38
2. Pelaksanaan Program <i>Tahajud Call</i> di SMPIT Iqro' Nogosari	45
Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023	45
3. Interpretasi Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

ABSTRAK

Annisa Nur Fadhillah, 2023, *Pelaksanaan Program Tahajud Calling Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023.*

Pembimbing : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd

Kata Kunci : *Tahajud Calling* dan Peningkatan Karakter Religius

Karakter religius merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang sesuai dengan agama yang dianutnya serta mampu bersikap toleran terhadap penganut agama yang lain. Tetapi tidak semua orang memiliki karakter religius. Banyak program yang dapat digunakan untuk meningkatkan karakter religius. Seperti di SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali yang membuat program *Tahajud Calling*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program *tahajud calling* di SMPITT Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali pada bulan Desember 2022 sampai Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al Bayan dan Siswa kelas VIII sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, ketua program pelaksanaan *tahajud call*, guru Al Bayan kelas VII dan IX, dan orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan analisis *interaktif* melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan *tahajud calling* di SMPIT Iqro' pada hari Kamis dini hari pukul 03.00-04.00 WIB. Satu hari sebelum pelaksanaan program tersebut, ustadz ustadzah wajib memberikan informasi terlebih dahulu untuk mengingatkan orang tua bahwa besok dini hari akan diadakan program *tahajud calling*. Informasi ini diberikan pada malam kamis pukul 20.58 WIB. Pada hari Kamis pelaksanaan *tahajud calling* dimulai dari ustadzah menghubungi orang tua satu per satu. Jika orang tua sudah memberikan respon maka ustadzah tidak akan menelepon. Ustadzah memiliki 3 kali kesempatan dalam menghubungi orang tua. Terdapat beberapa orang tua yang merespon telepon dan tidak merespon telepon. Setelah pelaksanaan program *tahajud call* adalah hukuman untuk siswa yang tidak melaksanakan shalat tahajud, siswa tersebut wajib mengganti shalat tahajud di lain hari. Dengan diadakannya program ini, siswa menjadi lebih semangat dalam melaksanakan shalat baik, shalat fardhu maupun shalat Sunnah. Contoh shalat Fardhu yang dilaksanakan siswa adalah shalat Dhuhur dan shalat Asar berjamaah. Sedangkan shalat sunnahnya adalah shalat Tahajud, shalat dhuha shalat Ba'diyah dan Qabliyah.

ABSTRACT

Annisa Nur Fadhillah, 2023, *Implementation of the Tahajud Calling Program in Improving the Religious Character of Student in Integrated Islamic Middle School (SMPIT) Iqra' Nogosari Boyoladi Academic Year 2022/2023.*

Buffer : Dra Hj Noor Alwiyah, M.Pd.

Keywords : *Tahajud Calling* and Increase in Religious Character

Religious character is an attitude that is attached to a person according to the religion he adheres to and is able to be tolerant of adherents of other religions. But not everyone has a religious character. There are many programs that can be used to improve religious character. The purpose of this research is to find out the implementation of the *tahajud calling* program at SMPIT Iqro Nogosari Boyolali Academic Year 2022/2023

This type of research is a qualitative descriptive conducted at SMPIT Iqro Nogosari Boyolali from December 2022 to May 2023. The subjects in this study were Al Bayan teachers and Grade VIII students while the informants in this study were school principals, heads of the *tahajud call* implementation program, teachers Al Class VII and IX parrots, and their parents. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. The data validation technique uses source triangulation and data analysis technique method data analysis uses *interactive* analysis through four vartu stages.

Implementation *Tahajud Calling* at SMPIT Iqro' on Thursday morning at 03.00-04.00 WIB. The day before implementing the program, ustadz ustadzah are required to provide information in advance to remind parents that tomorrow morning there will be a *tahajud calling*. This information was provided on Thursday night at 20.58 WIB. On the Day of implementation, the ustadzah begins to visit parents one by one. If the parents have responded, the ustadzah will not call. Ustadzah has 3 opportunities to contact parents. There are some parents who respond to the phone and do not respond to the phone. After the implementation of the midnight call is a punishment for students who do not perform the midnight prayer, the student must replace the midnight prayer on another day. By holding this program, students become more enthusiastic in carrying out good prayers, fardhu and Sunnah prayer. Examples of fardhu prayers performed by students are the Dhuhur and Asar prayer in congregation. While the Sunnah prayers are the tahajud prayer, the dhuha prayer, the Ba'diyah and Qabliyah prayer.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Triangulasi	36
Gambar 4. 1 Informasi di grup whatsapp tentang pelaksanaan program tahajud call.....	49
Gambar 4. 2 Pesan Pengingat Tahajud Call.....	50
Gambar 4. 3 Pesan Konfirmasi Siswa apabila telah melaksanakan Shalat Tahajud	53
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Shalat Tahajud oleh ananda Naya	54
Gambar 4. 5 Pelaksanaan Shalat Tahajud oleh saudara Hanif.....	56
Gambar 4. 6 list nama siswi yang melaksanakan shalat tahajud.....	58
Gambar 4. 7 tentang buku mutabaah.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4 1 Daftar Guru dan Karyawan	41
Tabel 4 2 Jumlah Siswa	44
Tabel 4 3 Daftar Sarana dan Prasarana	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian	75
Lampiran 2 Field Note Observasi	83
Lampiran 3 Field Note Wawancara Subjek	93
Lampiran 4 Field Note Informan	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter religius merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang sesuai dengan agama yang dianutnya serta mampu bersikap toleran terhadap penganut agama yang lain. Karakter ini sangat diperlukan dalam menumbuhkan sikap siswa sesuai dengan agamanya. Karakter religius yang sudah tertanam pada siswa dapat dilihat dari bagaimana cara berbicara yang sopan, ramah, mengucapkan dan menjawab salam, shalat tepat waktu dan lain sebagainya.

Penanaman karakter religius sangat dibutuhkan siswa dalam menghadapi perubahan zaman. Rendahnya sikap religius disebabkan banyaknya budaya asing yang masuk dan memiliki dampak buruk untuk perkembangan siswa. Perkembangan zaman akhir-akhir ini mendapat sorotan dari masyarakat. Banyak hal yang tidak sesuai dengan peraturan dan menyimpang dari norma. Banyak kejadian perilaku menyimpang yang dilakukan siswa dalam sehari-hari, misalnya berbohong pada guru, berkata kurang sopan dan kasar serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Perilaku tersebut juga berkaitan dengan lingkungan sekitar. Apabila ingin menciptakan siswa yang berkarakter kuat, maka sekolah harus menjadi lembaga yang berkarakter. Lembaga yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan mengaplikasikannya maka lembaga dapat dikatakan lembaga yang berkarakter kuat. (Abdul Azis, 2012:109)

Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik sehingga menjadi manusia yang sempurna dan utuh. (Undang-undang RI Nomor 30 Tahun 2003) keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari peran seorang pendidik.

Pendidik memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang berbeda-beda. (Helmawati. 2016:1) maka dari itu pendidik wajib belajar agar menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Pendidik seharusnya dapat menjalankan perannya disekolah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Timbulnya banyak kasus disekolah dikarenakan kurangnya pendidik dalam menjalankan tugas dan perannya. Jika guru memiliki karakter yang baik, maka guru tersebut dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Sekolah merupakan lembaga formal yang berguna untuk membimbing, serta mendidik peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan serta dapat membentuk karakter religius siswa.

Karakter religius harus dimiliki oleh setiap siswa. Jika setiap siswa memiliki karakter yang baik maka, siswa dapat terhindar dari hal-hal yang negative. Contohnya seperti berita yang baru viral pada 3 November 2022. Di mana terdapat siswa Sekolah Dasar (SD) kelas 6 yang mengirim surat kepada siswa perempuan untuk mengajaknya berpacaran dan melakukan hal yang berbau pornografi. Karena hal tersebut, membuat masyarakat khawatir karena anak SD sudah berani melakukan hal seperti itu, di mana seharusnya anak SD tidak memiliki pikiran yang jorok. (<https://yoursay.sua>

[ra.com/news/2022/11/03/195VIII06/ngeri-surat-cinta-anak-sd-ini-bikin-syok-tulisannya-penuh-unsur-pelecehan-seksual](https://www.berita.com/news/2022/11/03/195VIII06/ngeri-surat-cinta-anak-sd-ini-bikin-syok-tulisannya-penuh-unsur-pelecehan-seksual))

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rika Aswidar dan Siti Zahara Saragih bahwa terdapat 76% siswa memiliki karakter religius yang baik dan menyetujui bahwa mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa termasuk dalam penerapan karakter religius di lingkungan sekolah. Kemudian perilaku yang menerapkan pendidikan toleransi sebanyak 47% yang menyetujui terkait dengan memaafkan kesalahan orang lain. Perilaku yang menerapkan karakter disiplin sebanyak 68% untuk menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter religius, toleransi dan disiplin di sekolah termasuk dalam kategori baik. Selain itu terdapat berita tentang mirisnya kondisi moral anak zaman *now*, bangga usai matikan listrik jamaah tarawih. (@infozonamahasiswa.id) dari sini dapat kita ketahui bahwa moral anak zaman sekarang sedang mengalami guncangan yang cukup besar, sehingga dibutuhkan suatu program yang dapat membantu meningkatkan karakter siswa agar tidak melakukan hal seperti itu.

Dengan banyaknya kasus yang terjadi di sekolah maka, terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan karakter siswa yaitu dengan mengadakan pembiasaan. Pembiasaan dapat berupa dengan membuat kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan karakter siswa. Salah satunya dengan mengadakan pembiasaan shalat dhuha maupun adanya pembiasaan ibadah pagi yang sudah mulai berjalan di sekolah. (wawancara dengan kepala sekolah Ibu Ratih dan kesiswaan Ibu Novi).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMPIT Iqro' yaitu dengan adanya pelaksanaan program *Tahajud Calling*. *Tahajud Calling* merupakan salah satu program yang ada di SMPIT Iqro' Nogosari. Program ini dimulai sejak tahun 2021 dilatarbelakangi dengan adanya penyebaran virus covid19 yang membuat siswa harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Untuk mengantisipasi penurunan perilaku siswa, Setelah keadaan normal SMPIT Iqro' membuat program *Tahajud Calling* untuk mengantisipasi adanya sikap siswa yang kurang baik dan tidak menceminkan seorang siswa sekolah. Program ini sebagai salah satu antisipasi pihak sekolah dalam membatasi pergerakan sikap siswa baik di sekolah maupun di rumah. Sebelum diadakannya program ini, masih terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki karakter religius di mana saat bertemu guru banyak siswa yang tidak menghormati, jika dinasehati banyak menyepelekan, dan lain sebagainya. Untuk mengantisipasi melonjaknya perilaku tersebut, lembaga sekolah mendirikan program ini di mana jika siswa melaksanakan shalat tahajud maka, pikiran dan akhlak siswa bisa berubah sedikit demi sedikit sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik. (Wawancara dengan kepala sekolah bu Ratih pada hari Rabu 12 Oktober 2022 pukul 10.00 wib)

Program *tahajud calling* merupakan program yang dibuat khusus dari pihak sekolah untuk mengontrol perilaku siswa yang semakin hari semakin tidak terkendali contohnya tidak menghormati guru dan berkata kotor. Tidak semua sekolah memiliki program tersebut. Program ini dapat diterapkan sendiri dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat.

Program *tahajud calling* merupakan program di mana guru menghubungi siswa di sepertiga malam untuk melaksanakan shalat tahajud melalui panggilan *telephone whatsapp*. Sehubungan dengan adanya program *tahajud calling* siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Di sekolah peran guru sangat penting dalam membentuk perilaku siswa, di mana guru di sekolah menjadi orang tua siswa yang bertugas membimbing dan membentuk karakter religius siswa di sekolah. Terdapat banyak pelanggaran yang terjadi di sekolah. Disamping banyaknya pelanggaran, siswa di SMPIT Iqro' Nogosari memiliki karakter yang cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari buku absen shalat dan kelancaran siswa dalam membaca Alqur'an. Meskipun tidak semua siswa lancar tetapi secara keseluruhan siswa mampu membaca Alqur'an dengan baik. Selain program *tahajud calling* sekolah ini juga mengadakan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) sebelum pelajaran dimulai.

Di mana Pembiasaan Ibadah Pagi ini terdiri dari kegiatan membaca alqur'an secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan berdzikir, kemudian membaca al-matsurat bersama-sama. Program tersebut dapat digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan karakter religius siswa di SMPIT Iqro' Nogosari. (Wawancara Kepala Sekolah bu Ratih pada hari Rabu 12 Oktober 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik untuk dilaksanakan penelitian dengan judul “ **Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah**

Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Karakter religius sangat penting untuk dimiliki oleh setiap umat Islam terutama pelajar, namun masih terdapat beberapa pelajar yang memiliki tingkat karakter religius rendah.
2. Berbagai upaya untuk menanamkan karakter religius dilakukan oleh pendidik, namun hasilnya masih belum optimal.
3. Program *tahajud calling* sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan karakter religius siswa di SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali namun hasilnya masih kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam setiap penelitian. Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi penelitian yang dilakukan agar tidak keluar dari permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Maka dari itu penelitian ini fokus pada permasalahan “Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023” hanya berfokus pada kelas VIII karena memiliki progres yang signifikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu Bagaimana Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Iqro' Nogosari Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, agar nantinya penelitian dapat bermanfaat untuk siapa saja, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang pendidikan terutama dalam hal pelaksanaan program *tahajud calling* dalam meningkatkan karakter religius siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini mampu memberi pencerahan terkait dengan program sekolah dan membuat banyak sekolah untuk membuat program yang sama. Dapat menjadi bahan evaluasi untuk kepala sekolah yang lainnya terutama dalam meningkatkan karakter religius.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya memiliki karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Program

a. Pengertian Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan yang saling terkait, untuk mencapai sasaran utama. (Muhaimin, 2009:349)

Program sekolah merupakan program pendidikan yang diterapkan sesuai dengan tujuan sekolah dan disesuaikan dengan kekhasan suatu sekolah. Menurut Hasibuan (2006:72) program merupakan suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:308) pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan. Sedangkan Joan L. Herman yang dikutip oleh Farida (2008:9) mendefinisikan program sebagai “segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan baik individu maupun

kelompok dengan bentuk pelaksanaan kegiatan yang membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

b. Jenis Program

Dalam sejarah perkembangan program di Indonesia banyak nama yang digunakan untuk menjelaskan program. Banyak jenis kegiatan murid yang dilakukan di sekolah diantaranya: (Nurcholis, 2003:125)

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas
- 3) Kesenian
- 4) Pidato dan adanya program keagamaan
- 5) Klub hobi
- 6) Kegiatan social

Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis program sekolah ada 6 yaitu: Organisasi murid seluruh sekolah, Organisasi kelas, Kesenian, Pidato dan adanya program keagamaan, Klub hobi dan Kegiatan sosial.

c. Tujuan Program

Menurut Hubeis (2014:67) tujuan program dapat ditinjau dari:

1). Tujuan jangka panjang

Merupakan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan suatu strategi program. Strategi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Biasanya dilakukan secara konsisten agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2). Tujuan jangka pendek

Merupakan tujuan yang terdapat pada program pendidikan yang memiliki tujuan jangka panjang, sehingga tujuan jangka pendek ini merupakan tahapan yang dilalui sebelum jangka panjang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelaksanaan program ada 2 yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter secara bahasa berasal dari Bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, serta *kharax*, dalam Bahasa Yunani *character* dari *charassein* yang mempunyai makna membuat tajam ataupun membuat dalam. Dalam Bahasa Inggris kepribadian ditulis *character* serta dalam Bahasa Indonesia kepribadian. (kemendiknas, 2010:3) bagi Takdiratun Musfiroh karakter merujuk pada perilaku (behavior), motivasi, keahlian. (Musfiroh, 2008:27)

Pengertian religius berasal dari kata *religion* yang berarti taat pada agama. Religius ialah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia meyakinkan jika benak, perkataan, dan aksi seseorang yang diupayakan tetap bersumber pada nilai-nilai ketuhanan maupun ajaran agamanya. Religius dapat dikatakan sesuatu proses tradisi sistem yang mengatur keimanan

(kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta zona.

Karakter religius merupakan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang diikuti, toleran dengan ibadah agama lain, dan hidup rukun dalam bermasyarakat. Suparlan (2010:13) Dalam Islam karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak, kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berdasarkan ajaran agama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah perilaku taat dalam menjalankan ajaran agama yang terbentuk melalui internalisasi kebijakan yang ada.

b. Sumber karakter religius

Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an yang di dalamnya berisi wahyu Allah serta al Hadits yang berisi Sunnah rasul. Komponen utama agama Islam ataupun faktor utama ajaran agama islam (akidah, syariah, serta akhlak) dibesarkan dengan *rakhyu* ataupun ide benak manusia yang penuh ketentuan guna mengembangkannya. (DaudAli, 2008:89) Dalam perspektif Islam karakter maupun akhlak mulia ialah buah dari proses pelaksanaan syariah yang dilandasi oleh pondasi aqidah yang kuat.

Pembelajaran karakter membawa visi yang sama dengan pembelajaran akhlak serta moral. Ibarat bangunan, karakter ataupun akhlak ialah kesempurnaan dari bangunan tersebut

sesudah pondasi serta bangunannya kokoh. Karakter yang mulia tidak akan pernah ada, jika seseorang tidak mempunyai aqidah serta syariat yang benar. (Marzuki, 2015:173)

Karakter religius seorang muslim berdasarkan tauhid yang bersumber kepada al-qur'an serta Sunnah teladannya yaitu nabi Muhammad SAW. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Luqman ayat 12-14:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji".

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيٍّ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya

dalam usia dua tahun.*1 Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

Tafsir Surah Luqman ayat 12-13 mengisahkan tentang Lukman seorang hamba yang arif dan bijaksana dari Habasyah. Tafsir ini menjelaskan bahwa Lukman memerintah anaknya untuk menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukannya. (Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)

Tafsir surah Luqman ayat 14 berisi perintah kepada manusia untuk berbakti kepada kedua orang tua, baik ayah maupun ibu. Di dalam surah ini dijelaskan alasan perlu berbakti kepada orang tua pertama, karena ibu yang telah mengandung anaknya sampai dilahirkan. Kedua ibu menyusui anaknya hingga usia dua tahun. (Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

عن أبي هريرة رضي الله عنه مرفوعاً: «من كان يؤمن بالله واليوم

الآخر فليقل خيراً أو

ليصنم

“dari Abu Hurairah RA, berkata : “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam.” (Muttafaq ‘alaih: Al-Bukhari, no. 6018; Muslim, no.47)

c. Nilai-nilai karakter religius

Paramita menyebutkan bahwa nilai karakter religius meliputi dua yaitu: nilai ibadah dan nilai akhlak. Di mana nilai ibadah merupakan nilai yang menyerahkan diri kepada Allah SWT, sedangkan nilai akhlak merupakan segala sifat manusia yang muncul atas dorongan jiwa untuk melakukan suatu perbuatan. Biasanya perbuatan tersebut dilakukan secara berulang kali. (Paramita dkk, 2022: 63)

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai karakter religius merupakan karakter yang mencakup nilai ibadah dan nilai akhlak.

d. Indikator karakter religius

Karakter religius ialah salah satu karakter yang harus ditanamkan pada anak semenjak dini. Perihal ini karena karakter religius ialah karakter utama yang memastikan karakter anak, apakah anak tersebut hendak memilah langkah ataupun perilaku yang baik ataupun kebalikannya. Karakter religius bisa dilatih serta ditanamkan lewat pembelajaran disekolah. Indikator pencapaian pendidikan karakter religius sebagai berikut (Rianawati, 2018:29):

- 1) Beraqidah lurus
- 2) Beribadah dengan benar
- 3) Berdoa saat sebelum mengawali serta setelah pendidikan
- 4) Melakukan shalat dhuha
- 5) Melakukan shalat duhur berjamaah

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator karakter religius adalah memiliki akidah yang lurus, serta memiliki kepribadian yang baik.

e. Tujuan pendidikan karakter religius

Tujuan pembelajaran karakter religius sejalan dengan tujuan pembelajaran karakter sebab, sejatinya Negeri Indonesia merupakan negeri yang beragama. Dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 yang diformulasikan dalam pasal 3 tentang “pembelajaran nasional bertujuan guna berkembangnya kemampuan partisipasi peserta didik supaya jadi manusia beriman serta bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, sehat berilmu, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri serta jadi masyarakat negeri yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Kesuma Dkk, 2012:6)

Tujuan pembelajaran karakter secara universal merupakan upaya peningkatan kepribadian peserta didik, pada tiap jenjang serta tipe pendidikan guna menguasai serta menghayati nilai-nilai bagi ajaran agama serta nilai luhur Pancasila. Secara special bertujuan guna meningkatkan anak didik berhati baik, mempunyai perilaku yakin diri serta bangga kepada bangsa seta negeri, serta menyayangi sesama umat manusia. (Muhammad Amin, 2015: 37)

Mardiatmadja menerangkan bahwa pembelajaran karakter merupakan ruh pembelajaran manusia memanusiakan manusia. Sehingga secara simpel pembelajaran karakter bisa diformulasikan

guna merubah jadi manusia yang lebih baik, dalam ilmu pengetahuan maupun perilaku. (Andayani, 2011:30)

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari karakter religius adalah untuk membentuk pribadi yang lebih baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

3. Tahajud Calling

a. Tahajud

1) Pengertian Tahajud

Tahajud memiliki arti bangun dari tidur. Shalat tahajud adalah salah satu shalat malam yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Shalat ini dilaksanakan pada kurun waktu setelah shalat isya hingga masuk shalat subuh. Jadi shalat tahajud tidak boleh dikerjakan pada siang atau sore hari (Arrazi, 2020 :1)

Shalat tahajud adalah shalat Sunnah yang dilakukan malam hari ketika banyak orang sedang tertidur. Shalat tahajud berasal dari dua kata yaitu shalat dan tahajud. Shalat berarti doa sedangkan tahajud bangun dari tidur malam. (Nuron A'la, 2018:59) sedangkan istilah shalat tahajud adalah shalat yang dilakukan pada malam hari diantara shalat isya dan shalat subuh yang dilakukan setelah tidur terlebih dahulu, meskipun hanya sebentar. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020: vol. 17, no.2)

Tahajud memiliki arti bangun dari tidur. (Moh Sholeh, 2007:130) Di dalam Alqur'an tahajud memiliki arti ibadah

tambahan yang dilakukan malam hari, baik diawal, tengah maupun akhir malam. (Mubarak, 2005:18) Shalat tahajud merupakan shalat yang dilakukan pada malam hari setelah tidur atau tidur sebentar. Imam Syafi'i berkata : “ shalat malam witr baik sebelum atau sesudah tidur dinamakan tahajud.” Mutahajid termasuk orang yang melaksanakan shalat, atau panggilan untuk orang yang shalat tahajud. (Moh Sholeh, 2007:130) Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 1-3

يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ (١) قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا (٢) نِصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (٣)

Artinya: hai orang-orang yang berselimut (Muhammad), Bangunlah (untuk sembahyang) dimalam hari, kecuali sedikit (padanya), (yaitu) seperdua atau kuranglah dari seperdua itu sedikit. (Q.S. Al-Muzammil :1-3)

Terdapat tiga pembagian waktu untuk melaksanakan shalat tahajud antara isya dengan subuh : pertama, waktu utama yaitu pukul 19.00-22.00. kedua, waktu utama yaitu pukul 22.00-01.00 dan ketiga, disebut dengan waktu yang paling penting yaitu pukul 01.00-04.00. Adapun jumlah rakaat shalat tahajud tidak ada ketentuan pasti. Namun yang jelas dilaksanakan minimal 2 rakaat meskipun ada yang menggunakan 1 rakaat. (Payumi, 2013:13)

Jadi dapat disimpulkan bahwa shalat tahajud adalah shalat Sunnah yang dilakukan pada malam hari setelah tidur dan dilaksanakan pada rentang waktu setelah isya sampai subuh.

2) Hukum Shalat Tahajud

Shalat tahajud memiliki hukum Sunnah Muakad yaitu Sunnah yang ditekankan. Menurut kesepakatan para ulama dan ijtihad bahwa hukum shalat tahajud adalah Sunnah Muakad. Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Isra' ayat 79

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya : dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.(Q.S. Al-Isra':79)

Dan pada sepertiga malam yang terakhir, bangunlah dan laksanakanlah shalat tahajud sebagai ibadah tambahan bagimu wahai nabi Muhammad, mudah-mudahan tuhanmu mengangkat derajat dan mengangkatmu ke tempat terpuji di mana di akhirat kelak engkau diberi syafaat.

Ayat ini berkaitan dengan hijrah nabi Muhammad dari Mekah ke Madinah. Di dalamnya terkandung perintah agar nabi Muhammad memohon kepada Allah agar dapat memasuki Madinah dengan cara yang baik, dan keluar dengan cara yang baik pula. Ada juga yang menafsirkan agar kita memasuki kubur dengan baik dan keluar bangkit dalam keadaan baik juga. (Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)

Jadi dapat disimpulkan bahwa hukum shalat tahajud adalah Sunnah Muakad atau Sunnah yang ditekankan sesuai dengan Q.S. Al Isra ayat 79.

3). Keutamaan dan manfaat sahalat tahajud

Banyak keutamaan dan manfaat yang dapat diperoleh dari melaksanakan shalat tahajud. Keutamaan dan manfaat dapat dirasakan didunia maupun diakhirat. (Arrazi, 2022:9) berikut manfaat dan keutamaan dari shalat tahajud:

a).Tiket masuk surga

Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

وَعَنْ أَبِي يَوْسُفَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْتَشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ، وَصَلُّوا وَالنَّاسَ نِيَامًا، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Dari ‘Abi Yusuf ibnu Salam radhiyallahu ‘anhu, Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Hai sekalian manusia, sebarkanlah salam, bagikanlah makan, sambunglah silaturahmi, tegakkanlah shalat malam, saat manusia lainnya sedang tidur, niscaya kalian masuk surga dengan selamat” (H.R. Tirmidzi hadis Hasan Shahih)

Hadits di atas menjelaskan bahwa terdapat banyak amalan ibadah yang bisa menjadi wasilah kita masuk surga. Salah satunya dengan melaksanakan shalat tahajud.

b). Sarana mendekatkan diri kepada Allah dan penyembuh penyakit (hati dan fisik)

- c). Sebagai sarana mendapat kemuliaan
- d). Dirahmati Allah SWT
- e). Kemungkinan dikabulkan doa oleh Allah SWT semakin besar
- f). Penghapus dosa dan penghalang berbuat dosa
- g). Kesempatan menghirup udara bersih
- h). Memberikan ketenangan
- i). Allah membanggakan orang yang shalat malam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dan keutamaan shalat tahajud itu lebih besar dari pada shalat sunnah yang lain. Maka dari itu hendaknya kita selalu menjaga shalat tahajud agar mendapatkan manfaat dan kemuliaan yang selalu membawa ke jalan yang benar.

b. *Tahajud Calling*

1). Pengertian *Tahajud Calling*

Tahajud Call terdiri dari dua kata, tahajud dan *call*. Tahajud adalah shalat Sunnah yang dilakukan pada malam hari (sepertiga malam) sedangkan *Call* adalah kosakata bahasa inggris yang berarti memanggil atau panggilan. Adapun pengertian *tahajud calling* dari beberapa sekolah adalah sebagai berikut ;

Tahajud Call merupakan program yang dirancang untuk membangun spirit menghidupkan sepertiga malam yang

memiliki banyak keutamaan, keindahan dan menggerakkan hati menuju jalan yang benar. (tahajud_ [call@yahoo.com](mailto:tahajud_call@yahoo.com))

Menurut SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo program *tahajud call* Virtual pertama kali diadakan pada hari jumat pukul 03.30 melalui *zoom*. Menurut Ahmad Fadlulloh di dalam program ini terdapat koordinator yang berfungsi sebagai pengendali shalat. Di mana tugas dari koordinator adalah membangunkan serta memantau kelengkapan anggota. Mekanisme pelaksanaan yaitu pembukaan dilakukan oleh murabi kemudian dilanjutkan shalat delapan rakaat dan tiga rakaat witir. Untuk yang sedang berhalangan bisa melakukan dzikir. Dzikir dilaksanakan pada saat yang lain sedang melaksanakan shalat tahajud. (<https://pwnu.co/207785/09/06/tahajud-call-virtual-program-pembiasaan-shalat-malam-smp-mustadzahasi/>)

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Tahajud Calling* merupakan program persekolahan di mana guru secara aktif menghubungi orang tua untuk membangunkan siswa yang masih tidur agar melaksanakan shalat tahajud.

2). Pelaksanaan atau tata cara *Tahajud Calling*

Pelaksanaan *tahajud calling* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Teknik membangunkan di mulai dari titik nol, dibangunkan melalui miscall lewat Hp ketua kelompok

- b) Setiap ketua membangunkan melalui *miscall* kepada seluruh anggota.
- c) Membangunkan anggota mulai titik nol minimal pukul 02.45 WIB
- d) Teknik membangunkan anggota dengan menghubungi anggota melalui *telephone*.
- e) Membangunkan anggota sebagai tanda *tahajud call* ditandai dengan dering *telephone* sebanyak empat kali.
- f) Setiap anggota yang dibangunkan dengan dering hp tidak perlu mengangkatnya
- g) Setiap ketua wajib Menelepon teman satu grupnya. Misal ada yang berhalangan tidak dapat ditelepon maka disarankan menghubungi teman yang lain agar dapat membantu
menghubungi orang tersebut. (<https://tahajudcallmq.wordpress.com/about/>)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum membahas tentang Pelaksanaan program *tahajud calling* dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMPIT Iqro' Nogosari, terlebih dahulu peneliti mempelajari beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan riset yang dilakukan oleh peneliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Restina Nur Latifah. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2019 yang berjudul "*Pembiasaan Shalat Tahajud dalam Membentuk*

Sikap Religius Santri Komplek Siti Hajar Pondok Pesantren An-Najjah Kutasari Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas". Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pembiasaan shalat tahajud dalam membentuk sikap religius. Hasil penelitian menyatakan bahwa dilaksanakannya pembiasaan shalat tahajud karena adanya perubahan sikap santri. Selain itu pembiasaan ini dilaksanakan karena sudah turun temurun dilaksanakan. Dengan dilaksanakannya pembiasaan shalat tahajud terdapat perbedaan sikap siswa diantaranya dalam nilai religius, nilai disiplin dan nilai moral. Persamaan penelitian ananda Restina dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap religius, sedangkan perbedaan peneliti ananda Restina mengenai pembiasaan salat tahajud di pondok pesantren, sedangkan penelitian ini fokus pada program *Tahajud calling* di SMPIT Iqro'' Nogosari.

2. Tesis yang ditulis oleh Desi Suniarti. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2019 yang berjudul "*Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Tahfidz Alqur'an pada Siswa Di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu*". Dalam penelitian ini membahas tentang pembiasaan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha dan tahfidz alqur'an. Hasil penelitian menyatakan bahwa alasan dilaksanakan pembiasaan karena sebelumnya siswa siswi MtsN 1 kota Bengkulu memiliki sikap yang kurang baik. Tetapi setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut membuat siswa siswi memiliki sikap yang lemah lembut dan sopan. Selain itu mereka juga dapat menghargai perbedaan yang ada.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari agar siswa MTS 1 Bengkulu dapat berkonsentrasi serta apa yang dilaksanakan dapat merasuk kedalam kehidupan. Persamaan penelitian ananda Desi Suniarti dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang sikap religius, sedangkan perbedaannya, penelitian ananda Desi Suniarti mengenai pembinaan karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha dan tahfidz Alqur'an di MTsN 1 Bengkulu, sedangkan penelitian ini fokus pada pelaksanaan program *tahajud calling* dalam meningkatkan karakter religius siswa SMPIT Iqro'' Nogosari.

3. Skripsi yang ditulis oleh Neli Ariska Putri. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021 yang berjudul "*Pembinaan Shalat Tahajud dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri di Pesantren Darul Aitam Aqshal Ghayat Jakarta*". Penelitian ini membahas tentang bagaimana pembinaan shalat tahajud dalam membentuk karakter religius. Hasil penelitian menyatakan bahwa dilaksanakan pembinaan shalat tahajud adalah agar santri semakin sadar akan pentingnya shalat sunnah, salah satunya shalat sunnah tahajud. Di mana sebelum ada pembiasaan ini masih banyak santri yang belum melaksanakan shalat sunnah tahajud. Setelah diadakan pembiasaan santri mengalami perubahan salah satunya adanya karakter disiplin yang diciptakan dalam melaksanakan shalat. Baik shalat sunnah maupun shalat wajib. Santri mulai disiplin dalam melaksanakan banyak hal. Mulai dari shalat mengaji dan bertaushiah. Persamaan penelitian ananda Neli Ariska Putri dengan

penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter religius, sedangkan perbedaannya, penelitian ananda Neli Ariska Putri mengenai pembinaan salat tahajud di pondok pesantren, sedangkan penelitian ini fokus pada peningkatan karakter religius melalui program *tahajud calling* di SMPIT Iqro'' Nogosari Boyolali.

C. Kerangka Berfikir

Karakter religius merupakan perilaku taat dalam menjalankan ajaran agama yang terbentuk melalui internalisasi kebijakan yang ada. Karakter religius wajib dimiliki oleh setiap muslim, terutama pelajar. Siswa yang memiliki karakter yang baik dapat menumbuhkan perilaku yang baik. Dengan adanya pendidikan karakter siswa dapat merubah sedikit demi sedikit perilaku.

Setiap siswa wajib memiliki karakter yang baik. Dengan memiliki karakter yang baik siswa dapat menjaga perilaku dan kepribadian sehari-hari. Memiliki karakter religius sesuai dengan Q.S Luqman ayat 12-14. Selain Alqur'an sumber karakter religius juga terdapat dalam hadis Bukhori No 6018;Muslim, No 47. Banyak usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mendidik dan menertibkan perilaku siswa disekolah. Adapun usaha yang dilakukan pihak sekolah yaitu, dengan mengadakan pembiasaan, adanya kewajiban untuk melaksanakan shalat dhuha, membaca Alqur'an sebelum pembelajaran dimulai dan mengadakan program baru yang dapat menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan karakter religius siswa. Salah satunya dengan mengadakan

program *tahajud calling*. Program *tahajud calling* merupakan program yang dibuat lembaga sekolah dalam meningkatkan karakter religius siswa.

Dengan melaksanakan shalat tahajud banyak sekali manfaat yang akan diperoleh diantaranya, sebagai tiket menuju surga, Sarana mendekatkan diri kepada Allah dan penyembuh penyakit (hati dan fisik), Sebagai sarana mendapat kemuliaan, Dirahmati Allah SWT, Kemungkinan dikabulkan doa oleh Allah SWT semakin besar dan Penghapus dosa serta penghalang berbuat dosa. Dengan melaksanakan shalat tahajud secara rutin maka akan berdampak baik untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.

Dengan diadakannya program *tahajud calling* terdapat perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Program *tahajud call* memberi dampak positif terkait dengan perubahan perilaku siswa di sekolah. Dengan mengikuti program *tahajud calling* siswa diharapkan memiliki karakter religius yang sesuai dengan syariat islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena. Peneliti dalam melakukan penelitian tidak sekali jadi melainkan bertahap mulai dari proses awal hingga akhir. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang lebih menggambarkan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan suatu populasi, situasi dan fenomena secara akurat.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pada makna, pengertian, konsep, karakteristik, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, gejala, simbol, deskriptif, dan disajikan secara naratif. (Muri, 2017: 329) Denzlin dan Linclon menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. (Dr. Umar Sidiq dkk, 2019)

Penelitian kualitatif bukan hanya upaya mendiskripsikan sebuah data, melainkan pengumpulan data baik wawancara mendalam,

pengamatan maupun dokumentasi. Penelitian data tidak hanya berfokus pada teori, melainkan fakta yang ditemukan saat penelitian dilapangn. (Sugiyono, 2013: 223)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, fenomena dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang mendiskripsikan Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023” termasuk kategori penelitian Kualitatif.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023 dengan pertimbangan SMP ini memiliki program *tahajud calling* yang dapat meningkatkan karakter religius siswa-siswinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022 s/d bulan Mei 2023. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan
1.	Menyusun proposal	Oktober, November,

		Desember 2022
2.	Seminar proposal Menyusun Instrumen Penelitian	Januari 2023
3.	Pengumpulan data	Januari, Februari 2023
4.	Analisis data	Maret, April 2023
5.	Laporan penelitian	April 2023
6.	Sidang Hasil	Mei, Juni 2023

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Moelong subjek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian. Informasi dapat berupa situasi kondisi dan latar belakang penelitian. (Moelong, 2013: 132) Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Al- Bayan, dan siswa kelas VIII SMPIT Iqro'' Nogosari.

2. Informan Penelitian

Menurut Moelong (2017:132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi dan latar belakang masalah. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua program *tahajud call*, Guru dan orang tua siswa kelas VIII SMPIT Iqro''

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilaksanakan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan kesusahan dalam menentukan standar data yang diperlukan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang kompleks dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 203) teknik pengumpulan data observasi adalah berkenaan dengan perilaku manusia, alam, dan proses kerja apabila responden tidak terlalu besar. Ingatan dan pengamatan merupakan dua hal yang sangat penting dalam observasi.

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dan observasi terstruktur. Yang dimaksud observasi partisipan adalah peneliti terjun langsung dalam penelitian dan ikut andil dalam aktivitas yang diteliti, dengan tujuan untuk mengamati secara langsung tentang pelaksanaan program *tahajud calling* dalam meningkatkan karakter religius siswa. Observasi terstruktur adalah peneliti membuat daftar pertanyaan dan peristiwa yang terjadi dan fenomena yang perlu diperhatikan. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang proses pelaksanaan program *tahajud calling* di SMPIT Iqro'' Nogosari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu obrolan yang ditunjukkan pada sesuatu permasalahan tertentu serta proses Tanya jawab lisan diantara 2 orang ataupun lebih. Wawancara dalam penelitian kualitatif ialah pembicaraan yang memiliki tujuan serta didahului dengan sebagian persoalan informal (Gunawan,2015: 160) Teknik wawancara merupakan salah satu jenis pengumpulan data yang digunakan peneliti jika ingin mengetahui tentang suatu hal dari responden yang mendalam. (Sugiyono, 2016: 137)

Wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara terstruktur di mana peneliti telah membuat pedoman wawancara agar pembahasan yang diperlukan tidak melebar.

Kata-kata dan tindakan yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara berisi hal apa saja yang akan ditanyakan kepada responden, melalui wawancara peneliti berusaha menggali data lebih dalam dari siswa. Sebelum melakukan wawancara peneliti akan melakukan pendekatan dengan responden agar responden merasa nyaman sehingga mudah untuk memberikan informasi terkait Pelaksanaan Program *Tahajud Calling* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013: 240) Dalam penelitian ini, penggunaan teknik dokumentasi digunakan untuk mendapat data tentang lokasi penelitian yakni di SMP IT Iqro' Nogosari, visi-misi sekolah, tata tertib, struktur organisasi, grafik, data guru, data karyawan, daftar pelanggaran siswa dan data siswa yang berhubungan dengan pelaksanaan program *tahajud calling* di SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui apakah penelitian benar-benar ilmiah dan dapat di pertanggungjawabkan, maka dilakukan sebuah teknik keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang dilakukan adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2004:178) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.

Dalam pemeriksaan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini, nantinya data yang telah diperoleh akan

dicek dengan hasil wawancara dengan pihak lain. Apakah keterangan yang diberikan itu sama atau tidak.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan apa yang dilihat dilapangan dengan hasil wawancara. Jadi pada penelitian ini, peneliti akan mengetahui kebenaran yang diberikan informan dengan apa yang terjadi dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, (2013: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan di informasikan ke semua orang. Analisis informasi merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan metode mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2008:244).

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan analisis Interaktif. Teknik analisis data Interaktif adalah teknik analisis yang terdiri dari empat komponen yaitu proses menganalisis, menggambarkan, meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara, maupun observasi langsung di lapangan. (Miles, Huberman,

1992: Adapun tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) proses analisis data dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, disaksikan dan dirasakan tentang apa saja yang ditemukan sepanjang riset. Periset melaksanakan wawancara dengan sebagian informan untuk memperoleh catatan.

2. Reduksi Data

Menurut Prastowo (2012: 244) proses reduksi data dengan melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang digunakan, dan mana yang dibuang, pola mana yang diringkas sejumlah bagian yang tersebar dan cerita yang sedang berkembang.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan nantinya. Reduksi data akan terus digunakan selama penelitian masih dilakukan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dengan melihat penyajian

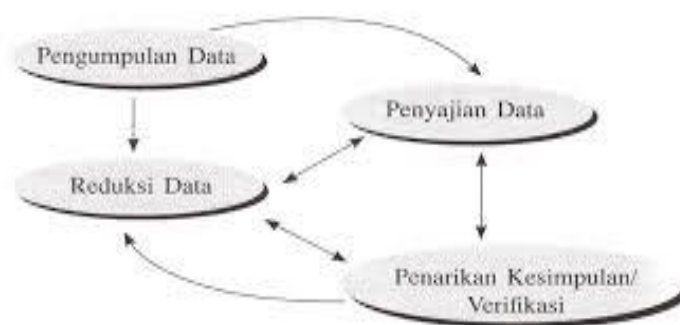
data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan dapat melakukan tindakan atas pemahaman dari data tersebut.

Penyajian data yang baik merupakan cara utama untuk analisis kualitatif data yang baik. Bentuk penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam tahapan ini, peneliti mengambil gambaran makna dari data yang ditampilkan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan peneliti harus membuat pola, hubungan, persamaan untuk kemudian dipelajari, dianalisis dan disimpulkan. Hal ini dilaksanakan agar data yang diperoleh memiliki validitas sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kokoh. Adapun model triangulasi dapat dilihat pada Gambar 3.1, sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Model Triangulasi



(Miles dan Huberman, 1992)

Saat melakukan penelitian, peneliti mencatat semua yang ada dilapangan sesuai dengan apa yang sedang terjadi (fakta yang sebenarnya), lalu menyederhanakan sesuai dengan batasan masalah dengan menuliskan garis besarnya. Langkah selanjutnya yaitu merakit kembali data yang diperoleh dari lapangan dan disederhanakan. Peneliti dapat membuat kesimpulan menggunakan teks naratif dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis, sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali

- a. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro' Nogosari Boyolali

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina kompetensi dan karakter murid (Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu, 2010: 35).

SMPIT Iqro' berada di desa Nogosari. Sekolah ini didirikan oleh komunitas yayasan Mitra Media pada tahun 2017 tetapi baru memiliki SK Operasional pada tahun 2019. SMPIT Iqro' Nogosari mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 kali. Kepala sekolah pertama bernama Ibu Ana Wijaya selama 3 tahun. Kemudian dilanjutkan oleh bapak Agus Rico yang menjabat sebagai kepala sekolah selama 5 bulan kemudian digantikan oleh Ibu Ratih. SMPIT Iqro' Nogosari merupakan Lembaga sekolah di bawah naungan Yayasan Mitra Media

Boyolali (wawancara dengan Bapak Agus selaku waka kurikulum pada hari Rabu 1 Maret 2023).

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Islam Terpadu Iqro' Nogosari
NPSN	: 69991847
Jenjang Sekolah	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Dukuh Nogosari Rt 11/ Rw 1, Dusun Nogosari, Kelurahan Glonggong, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos	: 57378
SK Pendirian Sekolah	: 067/243/2019
Tanggal SK Pendirian	: 2019-10-22
Status Kepemilikan	: Swasta
SK Izin Operasional	: 067/243/2019
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Email	: smpitqronogosari@gmail.com
Website	: http://smpit.blogspot.com
Nama Yayasan	: Mitra Media Boyolali
Alamat	: Nogosari Baru Rt 11/ Rw 2, Glonggong

c. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi SMPIT Iqro'

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah di masa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun Visi SMPIT Iqro' adalah Terwujudnya Generasi Cerdas, Mandiri dan Berakhlak Mulia.

2) Misi

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas
- b) Terwujudnya budaya iman, taqwa, dan berwawasan luas.
- c) Memiliki sarana prasarana pendukung pembelajaran yang memadai
- d) Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan
- e) Memiliki kurikulum yang berwawasan islami, nasional/ lingkungan/ global
- f) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan islami.

3) Tujuan SMPIT Iqro'

- a) Membina peserta didik untuk menjadi insan yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia serta memiliki keterampilan yang memberi manfaat bagi lingkungannya.
- b) Mewujudkan SDM guru yang professional dan berdedikasi pada dunia pendidikan
- c) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, ramah anak dan mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran (Kearsipan Tata Usaha SMPIT Iqro' Nogosari dikutip pada Rabu 1 Maret 2023)

d. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

SMPIT Iqro' Nogosari memiliki jumlah guru sebanyak 13 orang. Terdiri dari 10 orang sarjana dan 2 orang mahad serta memiliki 1 orang karyawan. Sampai saat ini semua guru di SMPIT Iqro' Nogosari belum menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun daftar guru dan karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4 1 Daftar Guru dan Karyawan

No	Nama Guru Karyawan	Jabatan
1.	Ratih Lutfita Ningtiyas, S.Pd., M.A	Kepala Sekolah

2.	Agus Rico Prehananto, S.Pd	Waka Kurikulum dan Guru Mapel PAI
3.	Riyanti Novianti, S.Pd	Wakan Kesiswaan, Guru Mapel IPS dan Pendidikan Pancasila
4.	Utari Vitriawati, S.Pd. Gr	Bendahara Bos Guru dan Mapel Matematika
5.	Fitri Chorul Muttaqin, S.Pd	Wali Kelas VII dan Guru Mapel IPA Prakanrya
6.	Viana Nanda Sari, S.Pd	Wali Kelas VIII dan Guru Mapel Bahasa Indonesia
7.	Rizan Renaldhy, S.Pd	Wali Kelas IX dan Guru Mapel PJOK, Seni Budaya
8.	Miftahul Jannah, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Jawa dan Inggris
9.	Muhammad Luthfi Irhami Alhafidz	Guru Mapel Tahfidz, dan Bahasa Arab
10.	Siti Raiffatur Rosyidah Alhafidzoh	Guru Mapel Tahfidz, Al Quran dan Hadits
11.	Bambang Setiyawan, A.Md	Operator Sekolah
12.	Sandy Anggun Pertiwi, S.E	Tata Usaha

13.	Bambang Karyawan	Petugas Kebersihan
-----	------------------	--------------------

Selain guru dan mata pelajaran di atas, terdapat mata pelajaran Al Bayan, di mana pelajaran Al Bayan adalah pelajaran tentang metode belajar membaca al qur'an yang dimulai dari tingkat dasar hingga tingkat cakap untuk membaca alqur'an.

Jadi selain mengajar tentang metode membaca alqur'an Al Bayan juga digunakan sebagai sarana untuk evaluasi kegiatan *tahajud call*. Ustadzah yang mengajar Al Bayan kelas VII adalah ustadz Luthfi dan Ustadzah Utari, kelas VIII ustadzah Ratih dan ustadzah Miftah, dan kelas IX ustadz Rico dan Ustadzah Rosyida.

2) Keadaan Siswa

SMPIT Iqro' Nogosari memiliki jumlah siswa sebanyak 65 siswa terdiri dari 4 kelas. Di mana kelas VII terdapat 2 kelas, kelas VIII terdapat 1 kelas dan kelas IX terdapat 1 kelas. Kelas VII memiliki 28 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 18 perempuan, kelas VIII memiliki 16 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan dan kelas IX memiliki 21 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 8 perempuan. Adapun jumlah siswa dapat dilihat pada table 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4 2 Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	4	10	14
2.	VII B	6	8	14
3.	VIII	9	7	16
4.	IX	13	8	21
Jumlah		32	33	65

e. Sarana dan Prasarana

SMPIT Iqro' Nogosari memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Seperti, ruang kelas, gedung serbaguna, lahan parkir, perpustakaan, kantor dan lain sebagainya. (Kearsipan Tata Usaha SMPIT Iqro'). Adapun daftar sarana dan prasarana dapat dilihat pada table 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4 3 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	4

2.	Ruang Serbaguna	1
3.	Kantor	1
4.	Kamar Mandi	3
5.	Perpustakaan	1
6.	Mushola	1
7.	Parkir	1

2. Pelaksanaan Program *Tahajud Call* di SMPIT Iqro' Nogosari

Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023

Pelaksanaan program *tahajud call* di SMPIT Iqro' Nogosari sudah berjalan selama 2 tahun. Pelaksanaan program ini dipantau oleh ustadz ustadzah. *Tahajud call* dilaksanakan oleh semua siswa siswi di SMPIT Iqro' Nogosari. (wawancara dengan Ibu Ratih selaku kepala sekolah pada hari Kamis 19 Januari 2023 pukul 09.15 wib).

Tujuan khusus dari dibentuknya program ini adalah SMPIT Iqro' membuat program *tahajud call* agar anak tetap memiliki karakter religius dengan cara melaksanakan shalat tahajud. Dengan diadakannya program ini ustadz ustadzah berharap agar anak tetap memiliki karakter religius di era gempuran wabah penyakit yang membuat semua aktivitas dilakukan secara online (wawancara dengan Ibu Ratih selaku Kepala Sekolah pada hari Kamis 19 Januari 2023).

Selain itu menurut Ustadzah Novi alasan SMPIT Iqro' membuat program *tahajud call* adalah akibat dari covid 19 di mana ustadz ustadzah tidak dapat mengawasi perkembangan karakter religius anak, dan terdapat perubahan perilaku anak yang menyimpang. Pelaksanaan program *tahajud call* bertujuan untuk meningkatkan karakter religius siswa agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.(wawancara Ibu Rini Noviyanti selaku ketua program pelaksana, Kamis 19 Januari 2023). Kemudian ustadzah Miftah juga mengatakan bahwa alasan SMPIT Iqro' membuat program *tahajud call* adalah karena covid 19 yang mewabah di Indonesia, kemudian semua pekerjaan dan sekolah dilaksnakna secara *online* yang membuat guru tidak dapat mengontrol perilaku anak di rumah.

Tahajud call dilaksanakan satu minggu sekali tepatnya pada hari Kamis dini hari pukul 03.00-04.00 wib. 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok, di mana satu kelompok terdiri dari 7-9 orang dan 1 ustadzah. Ustadzah wajib Menelepon orang tua satu per satu dan memastikan bahwa orang tua membangunkan anaknya. Cara ustadzah memastikan siswa melaksanakann shalat dengan mengisi *list* yang telah disediakan ustadzah di grup. Kelas 8 memiliki 2 kelompok di mana dari kedua kelompok terdapat perbedaan dalam Menelepon orang tua. Untuk ustadzah Ratih itu memberi informasi sebelum Menelepon, jadi kesannya tidak tiba-tiba langsung Menelepon. Kemudian untuk ustadzah Miftah itu hanya *miscall* orang tua saja. Jadi tidak terdapat perbincangan antara orang tua dan siswa.

Satu ustadzah memiliki kesempatan 3 kali menelepon orang tua. Jika dalam 3 kali panggilan tidak dijawab maka, ustadzah akan mengganti opsi untuk menelepon siswa. Tidak semua siswa memiliki telepon, jadi siswa yang memiliki *handpone* sendiri biasanya akan menyerahkan nomornya ke ustadzah apabila orang tua tidak dapat dihubungi. Kemudian jika orang tua dan siswa tidak dapat di telepon maka akan dibiarkan oleh ustadzah. Tetapi untuk keesokan harinya ustadzah akan menanyai siswa yang tidak dapat di telepon dan tidak melaksanakan shalat. Sekolah juga membuat hukuman apabila siswa tidak melaksanakan shalat tahajud maka siswa wajib mengganti shalat tahajud di lain hari. (wawancara dengan ustadzah Ratih selaku kepala sekolah Selasa 2 Februari 2023).

Pelaksanaan program *tahajud call* di SMPIT Iqro' Nogosari adalah sebagai berikut:

a. Satu hari sebelum pelaksanaan program *tahajud call* terdapat informasi di grup *whatsapp*

Pada hari Rabu malam, tepatnya satu hari sebelum pelaksanaan *tahajud call* ustadzah akan menginformasikan terlebih dahulu di grup *Whatsapp* bahwasannya nanti malam akan dilaksanakan program *tahajud call*. Ustadzah mulai mengirim pesan di grup pukul 20.00-21.00 WIB. Terdapat beberapa orang tua yang merespon dan beberapa orang tua tidak merespon. Jika terdapat beberapa orang tua yang tidak merespon maka akan dibiarkan oleh ustadzah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadzah Miftahul Jannah selaku guru Al Bayan kelas VIII mengatakan bahwa:

“Jadi sebelum di telepon pada pagi harinya, biasanya peneliti akan meninformasikan dulu di grup mbak. Supaya orang tua juga ada persiapan bahwa nanti malam akan dilaksanakan program *tahajud call*.”

Hal ini diperkuat oleh siswa yang bernama Erlangga Nur Ahmad mengatakan bahwa :

“Iya mbak. Jadi nanti pada malam harinya ada informasi di grup dulu kalau misal besok akan di telepon.”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Ratih selaku guru Al Bayan mengatakan bahwa :

“Jadi kita menginformasikan dulu ke grup mbak. Kan tidak enak ya misal kita tiba-tiba telepon, jadi supaya nantinya orang tua juga tidak kaget.”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rahayu selaku orang tua dari Ananda Hanif mengatakan bahwa :

“Iya mbak. Jadi malam harinya nanti diinfo sama ustadzah terlebih dahulu.”

Isi pesan dari wa ustadzah adalah sebagai berikut :

Assalamualaikum wr.wb insyaallah nanti kita akan ada *tahajud call* ya, jadi hp jangan di *silent* dan nyalakan alarm.



Gambar 4.

1 Informasi di grup whatsapp tentang pelaksanaan program *tahajud call*

Pada hari Rabu malam tepat pukul 20.58 ustadzah akan mengirim informasi pada tanggal 1 Februari 2023 di grup yang berisi tentang pemberitahuan pelaksanaan *tahajud call*. Informasi ini ditujukan untuk orang tua dan siswa agar dapat mempersiapkan diri untuk besok pagi. Orang tua jarang merespon informasi tetapi sudah membaca pesan tersebut. Sesekali orang tua menjawab iya ustadzah, baik ustadzah seperti itu. Informasi tersebut selalu dikirim di jam yang sama.

Dengan adanya informasi tersebut, orang tua menjadi lebih ingat jika ternyata nanti akan ada program *tahajud call*. Banyak orang tua yang lupa jika hari Kamis akan diadakan program tersebut. (wawancara dengan ustadzah Miftah Rabu 1 Maret 2023).

Hampir semua orang tua sudah membaca pesan tetapi jarang membahas pesan tersebut. Tugas ustadzah disini hanya melihat sudah berapa banyak orang tua yang sudah membaca pesan tersebut. Jika prosentasinya cukup maka ustadzah akan

menghubunginya besok tetapi jika yang tidak merespon banyak maka, ustadzah akan mengirim pesan yang sama dua kali.

b. Hari Kamis pelaksanaan Program

Tahajud call dilaksanakan pada hari Kamis dini hari pukul 03.00-04.00 wib. Ustadzah mulai menghubungi orang tua satu per satu. Ustadzah tidak selalu menghubungi orang tua pukul 03.00 tepat, tapi kadang-kadang ustadzah mulai menelepon pukul 03.07 menit. Ustadzah menelepon orang tua kurang lebih 1-3 menit, dimulai dari ustadzah menekan nomor telepon orang tua. Sebelum menelepon orang tua, ustadzah akan mengirimkan pesan terlebih dahulu agar tidak terkesan langsung menelepon orang tua. Isi dari pesan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2, sebagai berikut:

“assalamualaikum wr.wb ayah/bunda mari membangunkan Ananda bersama-sama untuk menunaikan sholat tahajud. Bisa dilanjutkan sahur jika Ananda ingin berpuasa sunnah. Sunnah.”



Gambar 4. 2 Pesan Pengingat Tahajud Call

Sebelum Menelepon pada Kamis dini hari ustadzah akan mengirim pesan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar tidak merasa canggung jika ingin menghubungi orang tua.

Terdapat berbagai respon dari orang tua, mulai dari menjawab telepon, kemudian terdapat orang tua yang telah membangunkan anaknya terlebih dahulu, orang tua yang tidak mengangkat telepon, bahkan kadang terdapat siswa yang telah mengonfirmasi bahwa telah melaksanakan shalat. (wawancara dengan Ibu Ratih pada hari Kamis 19 januari 2023).

Ada juga beberapa respon orang tua yang hanya mengatakan iya ustadzah, tetapi tidak membangunkan anak. Untuk mengantisipasi hal tersebut, biasanya ustadzah akan meminta nomor siswa sendiri untuk jaga-jaga jika orang tua tidak dapat dihubungi.

Hal ini sesuai wawancara dengan ustadzah Ratih selaku guru Al Bayan kelas VIII :

“tidak semua orang tua itu jika ditelepon mengangkat mbak, jadi kita hanya menelpon selama 3 kali. Jika, 3 kali tidak ada respon maka akan kita biarkan. Tapi kita juga akan meminta nomor siswa jika siswa memiliki *handpone* sendiri. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila orang tua tidak dapat ditelepon”

Hal ini sesuai wawancara dengan Nayli Muna selaku siswa kelas VIII :

“ biasanya ibuk yang ditelepon mbak, Alhamdulillah kalau ibuk selalu mengangkat telepon mbak. Tapi sebelum ditelepon ustadzah Ratih peneliti sudah bangun terlebih dahulu soalnya peneliti juga menghidupkan alarm”

Diperkuat wawancara dengan ustadzah Muhammad Luthfi

Ilhami selaku guru Al Bayan kelas VII :

“kalau punya peneliti, peneliti buat grup lagi mbak. Jadi peneliti tidak menghubungi siswa melainkan menyuruh siswa mengisi list di grup. Jika sekira adanya yang belum mengisi maka akan peneliti telepon. Peneliti lebih menggunakan kedisiplinan sih mbak, jadi jika tidak peneliti telepon apakah mereka akan sahalat atau menunggu peneliti telepon dulu. Kurang lebih seperti itu mbak”

Sesuai dengan Observasi yang dilakukan pada hari Kamis 22 Desember 2023. Setelah mengirim pesan sekitar 5-10 menit orang tua memberikan respon terhadap pesan ustadzah Ratih. Jika pesan sudah di respon maka, tugas ustadzah Ratih selesai, tinggal melihat siapa saja yang melaksanakan shalat dan siapa yang tidak melaksanakan shalat tahajud. Meskipun ustadzah Ratih hanya mengirim pesan, hampir semua siswa melaksanakan shalat tahajud secara rutin.

Dari 7 orang tua terdapat 3 yang merespon di grup, untuk yang lain tidak merespon. Tetapi jika nanti di telepon ustadzah orang tua juga akan mengangkat telepon tersebut. Bahkan kadang sebelum ustadzah mengirim pesan siswa sudah konfirmasi terlebih dahulu jika telah melaksanakan shalat tahajud. Isi pesan dapat dilihat pada Gambar 4.3, sebagai berikut:

“ Saya sudah melaksanakan shalat tahajud ustadzah”



Gambar 4.
3 Pesan Konfirmasi Siswa apabila telah melaksanakan Shalat Tahajud

Sesuai dengan observasi pada hari Kamis 19 Januari 2023. Pertama-tama ustadzah akan menyalin pesan dan mengirim satu per satu kepada orang tua. Pesan yang dikirim ustadzah Ratih dimulai pukul 03.03 WIB. Setelah itu jika terdapat respon dari orang tua ustadzah tidak menelepon, karena biasanya orang tua akan mengirim pesan bahwa anaknya telah shalat tahajud.

Setelah itu ustadzah Ratih akan mulai menghubungi orang tua lain yang tidak merespon pesan ustadzah Ratih. Jarak ustadzah Ratih menelepon dengan mengirim pesan sekitar 5 menit. Jika 5 menit tidak ada respon maka ustadzah akan mulai menelepon. Ustadzah menelepon 1 siswa sebanyak 3 kali. Jika dalam 3 kali telepon tidak mendapat respon, ustadzah akan mengalihkan telepon ke nomor siswa. Jika siswa juga tidak merespon maka keesokan harinya akan mendapatkan hukuman karena tidak melaksanakan shalat tahajud. Dari observasi 7 orang tua semua memberikan respon saat ustadzah Ratih menghubungi.

Terdapat 4 siswa yang telah mengkonfirmasi shalat dan 3 orang tidak mengkonfirmasi shalat.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi di rumah Ibu Rahayu selaku orang tua dari ananda Naya pada hari Kamis 5 Januari 2023 pukul 03.08 WIB. Ibu Rahayu selaku ibu dari Ananda Naya, mendapat telepon dari ustadzah Ratih untuk mengingatkan ananda Naya melaksanakan shalat tahajud. Ibu Rahayu menginformasikan bahwa Ananda naya telah melaksanakan shalat tahajud pada pukul 03.12 WIB.

Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi foto ananda Naya sedang melaksanakan shalat tahajud.



Gambar 4. 4 Pelaksanaan Shalat Tahajud oleh ananda Naya

Ananda Naya melaksanakan shalat pada pukul 03.12 WIB. Naya melaksanakan shalat tahajud sebanyak 2 rakaat, 2 rakaat dan 3 witr. Setelah melaksanakan shalat ananda Naya melanjutkan membaca al qur'an dan melanjutkan sahur untuk melaksanakan puasa Sunnah.

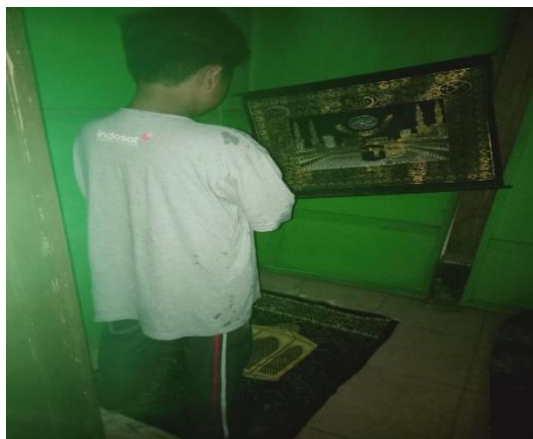
Selain observasi di rumah ananda Naya, peneliti juga melaksanakan observasi di rumah Ustadzah Miftah pada hari Kamis 8 Januari 2023 pukul 03.05 WIB. Jam menunjukkan pukul 03.05 WIB ustadzah Miftah mulai menghubungi siswa satu per satu. Ustadzah Miftah hanya *miscall* orang tua saja. Jika telepon di angkat maka akan dimatikan oleh orang tua maupun ustadzah Miftah.

Ustadzah Miftah hanya membutuhkan waktu 1-3 menit saja saat menghubungi orang tua. Dari 9 orang tua yang dihubungi terdapat 6 orang tua yang merespon dan 3 orang tua tidak merespon. Salah satu orang tua yang merespon adalah Ibu Nanik selaku orang tua dari ananda Hanif.

Saat Menelepon orang tua, ustadzah Miftah membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit. Hal ini juga diperkuat dengan observasi di rumah Ibu Nanik selaku ibu dari ananda Hanif pada hari Kamis 9 Februari 2023. Pelaksanaan program *tahajud call* berangsur pada pukul 03.06 WIB di mana ibu Nanik hanya di *miss call* saja. Jika ibu Nanik mengangkat maka akan dimatikan.

Pada pukul 03.06 WIB dini hari Ibu Nanik mendapat *miscall* dari ustadzah Miftah. Setelah itu ibu Nanik membangunkan Hanif dan menyuruh Hanif untuk melaksanakan shalat tahajud. Ananda Hanif langsung bangun dan segera mengambil air wudu dan melaksanakan shalat tahajud.

Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi foto saudara Hanif sedang melaksanakan shalat tahajud.



Gambar 4. 5 Pelaksanaan Shalat Tahajud oleh saudara Hanif

Saudara Hanif melaksanakan shalat tahajud dengan 2 rakaat salam dan 3 witr. Setelah itu saudara Hanif melanjutkan tidur dan nanti jika waktu subuh akan dibangunkan lagi oleh ibu Nanik.

Senada dengan hasil observasi di atas, hal ini diperkuat dengan penjelasan dari keterangan ustadzah Ratih dalam wawancara pada tanggal 19 Januari 2023 sebagai berikut :

- 1). Teknik membangunkan siswa dimulai pada pukul 03.00 WIB.
- 2). Sebelum menghubungi siswa, ustadzah akan mengirimkan pesan.
- 3). Jika terdapat balasan langsung dari orang tua maka, ustadzah tidak perlu menghubungi orang tua.
- 4). Ustadzah mulai menghubungi orang tua pukul 03.00 WIB.
- 5). Ustadzah menghubungi orang tua melalui telepon *Whatsapp*
- 6). ustadzah menelepon orang tua ditandai dengan dering telepon.

7). Jika 3 kali orang tua tidak mengangkat telepon, maka akan dicoba untuk menghubungi siswa secara langsung. Tapi jika keduanya tidak mengangkat telepon maka akan ditinggal atau dibiarkan. (wawancara dengan Ustadzah Ratih 19 Januari 2023).

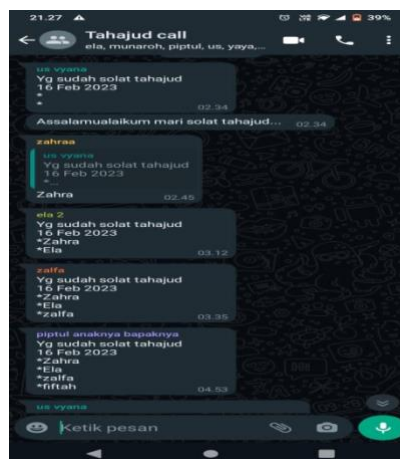
Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *tahajud call* itu dimulai pada hari Kamis dini hari jam 03.00-04.00 WIB. setelah itu ustadzah mengirim informasi terlebih dahulu sebelum menelepon orang tua. Jika orang tua membahas pesan tersebut ustadzah tidak perlu menelepon orang tua. Ustadzah memberikan kesempatan 3 kali untuk menelepon orang tua. Jika orang tua tetap tidak dapat dihubungi maka ustadzah akan mengganti opsi untuk menelepon siswa.

c. **Satu Hari setelah pelaksanaan *Tahajud Call***

Setelah pelaksanaan *tahajud call*, ustadzah akan melakukan pengecekan. Tidak semua siswa melaksanakan shalat tahajud. Disini tugas seorang ustadzah adalah menanyakan mengapa siswa tidak melaksanakan shalat tahajud.

Biasanya ustadzah akan bertanya langsung ke siswa baik bertemu saat berpapasan, maupun saat mata pelajaran Al Bayan. Ustadzah mengetahui siswa tidak melaksanakan shalat

itu dari siswa yang tidak mengisi namanya di *list* grup dan waktu di telepon tidak menjawab. Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi *screenshot* dari wa grup *tahajud call* kelas VIII.



Gambar 4. 6 list nama siswi yang melaksanakan shalat tahajud

Hal ini sesuai wawancara dengan ustadzah Miftahul Jannah selaku guru Al Bayan kelas VIII :

“biasanya kalau tidak sholat besoknya waktu berpapasan atau waktu pelajaran Al Bayan akan peneliti tanya, tadi malam shalat tidak ya mbak? Seperti itu sih mbak”

Hal ini sesuai wawancara dengan Huwaida Naya siswa kelas VIII :

“ biasanya kalau kita tidak list di grup gitu besoknya ditanya sama ustadzah mbak, tadi malam shalat tidak mbak ? kaya gitu sih mbak”

Diperkuat oleh Ustadz Agus Rico selaku guru Al Bayan kelas IX :

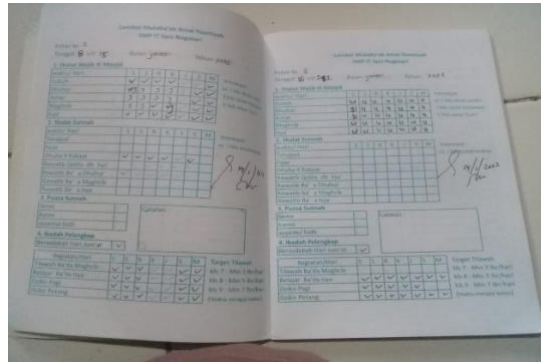
“ tidak semua siswa mengisi list nama di grup. Jadi yang tidak list namanya besok akan ditanya waktu di sekolah apakah tadi malam shalat tahajud atau tidak, biasanya ini ditanyai kapan saja mbak. Maksudnya,

saat berpapasan di lorong maupun di kelas, bahkan sat pelajaran Al Bayan juga ditanya.”

Biasanya sasaran dari ustadzah adalah siswa yang tidak dapat dihubungi pada pagi hari dan siswa yang tidak menulis namanya di grup. Hal tersebut termasuk dalam indikator siswa yang perlu dipertanyakan, karena bisa saja anak sudah shalat tapi lupa menulis namanya di grup bisa juga anak waktu di telepon tidak menjawab tapi sebenarnya sudah shalat dan bisa jadi anak tersebut memang blm melaksanakan shalat tahajud pada malam hari.

Alasan ustadzah menanyakan kembali apakah tadi pagi shalat tahajud atau tidak supaya anak juga memiliki rasa tanggung jawab ketika diberikan amanah, yaitu meaksanakan shalat tahajud. Dengan ustadzah menanyakan hal tersebut siswa juga merasa dihargai dan diperhatikan, selain itu siswa juga akan merasa malu jika tidak melaksanakan shalat sendirian.

Alhamdulillah untuk akhir-akhir ini siswa siswi SMPIT Iqro' Nogosari melaksanakan shalat. Paling hanya ada 10% siswa yang tidak mengerjakan shalat tahajud dan 90% siswa melaksanakan shalat tahajud. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang sebelumnya telah menulis namanya di grup dan di buku mutabaah serta di buku Al Bayan. Hal ini sesuai dengan dokumentasi foto buku mutabaah di SMPIT Iqro' Nogosari.



Gambar 4. 7 tentang buku mutabaah

3. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data dikumpulkan dan diketahui sebagaimana peneliti sajikan pada temuan fakta temuan di atas, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan kegiatan *tahajud call* sangat penting dalam meningkatkan karakter religius siswa. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan karakter religius siswa setelah penyebaran covid 19. Dengan melaksanakan program *tahajud call* siswa menjadi lebih disiplin, patuh serta taat pada agama. Misalnya melaksanakan shalat sunnah dan shalat wajib tepat waktu. Selain itu dengan adanya program *tahajud call* menjadikan anak semakin dekat dengan Allah melalui perantara shalat sunnah tahajud. Di mana shalat sunnah tahajud merupakan salah satu shalat sunnah yang paling mulia.

Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan karakter religius di SMPIT Iqro' Nogosari adalah dengan dibentuknya Program *tahajud call* yang kemudian dapat menjadi kebiasaan siswa

untuk melaksanakan shalat tahajud. Kebiasaan ini awalnya terasa berat tetapi setelah berjalannya waktu program ini menjadi kebiasaan siswa.

Tahajud call merupakan program yang didirikan SMPIT Iqro' mulai tahun 2021. Tepatnya pada pertengahan pandemic covid 19. Program ini dirasa cukup efektif untuk mengantisipasi penurunan moral siswa karena semua kegiatan dilaksanakan di rumah dan secara daring.

Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah untuk meningkatkan karakter religius siswa. Di mana sebelum diadakannya program ini siswa masih memiliki karakter yang kurang baik. Misalnya berbicara kotor di kelas, ketika dinasehati guru malah membantah, sering terlambat datang. Dengan adanya program ini siswa menjadi lebih sopan ketika bertemu guru, tidak sering berbicara kotor, tidak berkelahi dan lebih memiliki karakter yang baik saat bertingkah. Dengan dibentuknya program ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan karakter religius siswa di SMPIT Iqro' Nogosari Boyolali.

Maka dalam pelaksanaan *tahajud call* di SMPIT Iqro' Nogosari sekolah lebih menekankan pada pelaksanaan program untuk dapat meningkatkan karakter religius siswa. Tujuan dari diadakannya program ini adalah meningkatkan karakter religius siswa yang sudah mulai tergerus oleh zaman. Jika siswa sudah memiliki pondasi yang kokoh maka siswa tinggal menambah ketaatan agar karakter yang

dimiliki semakin meningkat dan tidak mudah tergerus oleh perubahan zaman di mana tantangan akan semakin berat.

Mengenai pelaksanaan program *tahajud call* yang dilaksanakan setiap hari Kamis dini hari yang dilaksanakan oleh semua kelas atau siswa satu sekolah. Program *tahajud call* merupakan program rutinan yang dilaksanakan satu minggu sekali tepatnya pada hari Kamis dini hari. Pelaksanaan *tahajud call* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Teknik membangunkan di mulai dari titik nol, dibangunkan melalui *miscall* lewat Hp ustadzah.
- b. Setiap ketua membangunkan melalui *miscall* kepada seluruh anggota.
- c. Membangunkan anggota mulai titik nol minimal pukul 03.00 WIB.
- d. Teknik membangunkan anggota dengan menghubungi anggota melalui telepon.
- e. Membangunkan anggota sebagai tanda *tahajud call* ditandai dengan dering telepon sebanyak empat kali.
- f. Setiap anggota yang dibangunkan dengan dering hp tidak perlu mengangkatnya.
- g. Setiap wajib Menelepon teman satu grupnya. Apabila ada yang berhalangan tidak dapat ditelepon maka disarankan menghubungi teman yang lain agar dapat membantu menelepon orang tersebut. (<https://tahajudcallmq.wordpress.com/about/>)

Terdapat perbedaan diantara melaksanakan *tahajud call*. Jika menurut sumber di atas, *tahajud call* mulai dilaksanakan pukul 02.45 WIB. dan jika di SMPIT Iqro' titik nol dimulai pada pukul 03.00 WIB. Pelaksanaan program ini dimulai pada hari Rabu malam di mana ustadzah mengirimkan pesan yang berisi informasi bahwa nanti malam akan dilaksanakan *tahajud call*. Setelah itu pada hari Kamis dini hari ustadzah ustadzah akan menghubungi siswa satu persatu dimulai pada pukul 03.00-04.00 wib.

Satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok di mana pembagian kelompok disesuaikan dengan kelompok mata pelajaran Al Bayan. Di mana untuk kelas VIII terdapat 2 ustadzah yang bertugas untuk menghubungi siswa yaitu ustadzah Ratih dan ustadzah Miftah. 1 kelompok berisi kurang lebih 7-9 orang siswa.

Sebagian besar siswa juga mulai merasakan manfaat dari melaksanakan shalat tahajud. Di mana salah satu manfaat dari melaksanakan shalat tahajud adalah hati menjadi lebih tenang, merasa dekat dengan Allah dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, siswa juga mendapat pahala dan dijauhkan dari hal yang menyimpang. (Arrazi, 2022:9)

Terdapat banyak respon orang tua dengan adanya program *tahajud call*. Di mana orang tua setuju bahwa dengan diadakannya program ini anak lebih bisa menjaga sikap dan lebih rajin shalat. Selain itu orang tua juga mengusulkan untuk pelaksanaan program *tahajud call* tidak hanya 1 kali dalam seminggu melainkan ditambahi

sehingga anak akan menjadi lebih semangat mengerjakan shalat tahajud.

Untuk peningkatan karakter siswa di rumah anak lebih sering membaca al quran setelah shalat tahajud, ada juga beberapa siswa yang lanjut sahur untuk berpuasa ada juga yang lanjut tidur. Setidaknya siswa telah mengalami peningkatan dalam hal melaksanakan shalat tahajud. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter religius di mana tujuan dari pendidikan karakter religius adalah untuk membentuk pribadi yang lebih baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Salah satu dampak positif dari pelaksanaan program *tahajud call* adalah meningkatnya karakter siswa yaitu siswa menjadi lebih sopan, kemudian siswa juga lebih bertanggung jawab serta siswa lebih disiplin baik dalam hal berangkat sekolah maupun dalam hal melaksanakan shalat. Siswa juga lebih tenang dan dapat berpikir rasional. Di mana sebelumnya siswa di SMPIT Iqro' Nogosari lebih sering bertengkar dengan temannya, sekarang menjadi lebih akur dengan teman sebaya. Siswa juga mengungkapkan bahwa dengan adanya program ini siswa menjadi lebih tenang hatinya. (Arrazi, 2022:9).

Selain itu, dengan diadakannya program *tahajud call* adalah meningkatnya karakter siswa. Baik di rumah maupun di sekolah. Contoh peningkatan karakter siswa di sekolah adalah siswa semakin rajin dan disiplin baik dalam hal masuk sekolah tepat waktu maupun

jumlah orang yang melaksanakan shalat tahajud semakin bertambah dari sebelumnya. Selain itu siswa semakin ramah dan sopan santun terhadap guru.

Hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai karakter religius yang terdiri dari nilai Ibadah dan nilai Akhlak. (paramita, 2022:63) Hal tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian dan cara siswa masuk ke ruangan guru di mana, siswa akan mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam ruangan. Bahkan jika yang memasuki ruangan ada 5 orang, kelima siswa akan tetap mengucapkan salam sendiri sendiri. Selain itu siswa akan ijin jika akan keluar dari ruang kelas, baik ke kamar mandi maupun mengambil barang yang ketinggalan di sepeda.

Salah satu nilai Ibadah yang diterapkan di SMPIT Iqro' adalah dengan penekanan terkait shalat sunnah. Dimana terdapat banyak macam shalat sunnah. Salah satunya adalah shalat tahajud. Shalat tahajud dijadikan salah satu penekanan terkait dengan peningkatan karakter siswa. Selain shalat tahajud siswa di SMPIT Iqro' juga menekankan terkait dengan shalat qabliyah dan ba'diyah setelah shalat dhuhur dan asar. Hal ini merupakan salah satu dampak dengan diadakan *tahajud call*. Mereka beranggapan bahwa shalat tahajud pada waktu sepertiga malam dapat dilaksanakan apalagi dengan shalat qabliyah dan ba'diyah. Shalat sunnah ba'diyah dan qabliyah menjadi shalat sunnah rutin yang hampir setiap hari dilaksanakan oleh semua siswa.

Selain nilai Ibadah terdapat juga nilai Akhlak. Dimana nilai akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas sehari-hari siswa. Misalnya seperti lupa tidak membawa minum maka teman yang membawa minum akan memberikan minumannya untuk diminum siswa yang lain. Selain itu, misal terdapat siswa yang tidak melaksanakan shalat maka ia akan jujur belum melaksanakan, dan biasanya akan disuruh shalat ustazah terlebih dahulu. Misalnya siswa lupa melaksanakan shalat shubuh. Kemudian siswa juga akan meminta maaf jika melakukan salah dan berterima kasih jika diberi bantuan oleh teman yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa program *tahajud call* dalam meningkatkan karakter religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro'Nogosari Boyolali dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 03.00-04.00 WIB. Didalam pelaksanaannya terdapat 3 tahap yaitu : satu hari sebelum pelaksanaan, hari kamis saat pelaksanaan, dan satu hari setelah pelaksanaan program *tahajud call*.

Satu hari sebelum pelaksanaan program *tahajud call*, pada malam Kamis ustadzah akan menginformasikan bahwa besok pagi akan dilaksanakan program *tahajud call* melalui pesan di grup *whatsapp*.

Ustadzah mengirim pesan singkat di *whatsapp* pada pukul 20.50 WIB. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi orang tua agar tidak lupa bahwa besok dini hari ustadzah akan Menelepon orang tua untuk membangunkan anaknya agar melaksanakan shalat tahajud dan jika memungkinkan bisa dilanjut untuk sahur jika Ananda ingin berpuasa sunnah.

Pelaksanaan *Tahajud call* dilaksanakan pada hari kamis dini hari tepatnya pukul 03.00-04.00 WIB. Sebelum Menelepon orang tua ustadzah akan mengirimi pesan singkat tentang pelaksanaan *tahajud call*. Jika orang

tua merespon, maka ustadzah tidak perlu melakukan panggilan telepon. Tetapi jika orang tua tidak merespon maka ustadzah akan menelepon orang tua agar dapat membangunkan anaknya untuk melaksanakan shalat tahajud.

Ustadzah mulai menelepon orang tua pukul 03.00 WIB. satu siswa kurang lebih ditelepon selama 3-5 menit. Ustadzah memiliki 3 kali kesempatan untuk menelepon orang tua. Jika tidak direspon orang tua, maka akan dibiarkan. Sesekali ustadzah juga meminta nomor siswa untuk mengantisipasi jika orang tua tidak mengangkat telepon maka akan dialihkan kepada siswa.

Satu hari setelah pelaksanaan program *tahajud call* yaitu, Keesokan harinya ustadzah akan menanyai siswa yang tidak dapat ditelepon dan tidak mengisi namanya di grup. Hal ini dilakukan ustadzah saat bertemu langsung dengan siswa. Ustadzah menanyakan apakah tadi malam ananda melaksanakan shalat tahajud. Jika tidak melaksanakan shalat tahajud wajib mengganti shalat di lain hari. Untuk *reward* yang diberikan tergantung dari masing-masing ustadzah, belum ada *reward* yang resmi dari sekolah.

Dengan adanya program *tahajud call* siswa SMPIT Iqro' lebih semangat dalam melaksanakan shalat, baik shalat fardhu maupun shalat Sunnah. Salah satu contoh shalat Sunnah yang dilaksanakan siswa adalah shalat tahajud dan shalat Sunnah Ba'diyah Qabliyah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Kedepannya untuk program *tahajud call* dapat dilaksanakan satu minggu dua kali. Sekolah juga dapat memberikan hukuman pasti apabila siswa tidak melaksanakan shalat tahajud.

2. Bagi Ustadz Ustadzah

- a. Seharusnya ustadzah ustadzah menghubungi siswa menggunakan telepon grup untuk mengefisiensi waktu. Selain itu dengan menggunakan telepon grup, nantinya orang tua siswa lain dapat memberi motivasi kepada orang tua yang lainnya agar lebih semangat dalam membangunkan anak.
- b. Ustadzah Al Bayan dapat memberikan motivasi serta menjelaskan manfaat dari melaksanakan shalat tahajud agar siswa menjadi lebih giat dalam melaksanakan shalat tahajud.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat menghidupkan alarm sebagai penanda untuk melaksanakan shalat tahajud.
- b. Siswa harus lebih menyiapkan diri apabila akan dilaksanakan program *tahajud call* di hari Kamis seperti menyiapkan peralatan shalat sebelumnya.

4. Bagi Orang tua
 - a. Orang tua harus mensupport kegiatan *tahajud call*, karena dengan support orang tua ustadz ustadzah akan merasa dihargai dan mendapatkan dorongan untuk tetap menghubungi siswa.
 - b. Apabila tidak mendengar saat ditelepon, orang tua dapat menghidupkan alarm sendiri untuk mengantisipasi hal tersebut.
 - c. Orang tua juga harus membimbing dan memotivasi anak agar dapat melaksanakan shalat tahajud dengan semangat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang *tahajud call* yang lebih bervariasi.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh referensi lebih banyak untuk mendukung penelitian tentang pelaksanaan program *tahajud call*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abu Sangkan. 2007. *Berguru Kepada Allah*. Jakarta: Yayasan Shalat Khusus
- Achmad. Mubarak. 2016. *Psikologi Keluarga*. Malang: Kelompok Intans Publishing
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahid, Nur. *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar
- A.Muri Yustadzahuf. 2017. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Ansulat Esmael, Nafiah. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Kkhadjah Surabaya*. *Jurnal Pendidikan Dasar* II(1)
- Anwar Ibrahim, Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Tahajud dan Puasa Senin Kamis pada Pembentukan Akhlak Karimah di Sekolah Unggulan Islam (SUIS) Leuwiliang Bogor. 134-135
- Arrazi Ibrahim. 2022. *Shalat Tahajud* . publish by Hasana.id
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi
- Dokumentasi Kearsipan Tata Usaha SMPIT Iqro' Nogosari
- Moh. Sholeh. 2007. *Terapi Shalat Tahajjud*. Jakarta: PT. Mizan Publika
- Hamka Abdul Azis. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

- Lyna Dwi Muya Syaroh, Zeni Murtafi Mizani. 2020. *Membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di sekolah: SMA Negeri 3 Ponorogo. Indonesia Journal of Islamic Education Studies.* 3(1)
- Iskandar Yustadzahuf, Umar Fauzah, dan Noor Malihah. 2022. *The Effect of Dhuha Prayer and Istighosah on the Religious Character of Tsanawiyah Madrasah Students: Jurnal Pendidikan Islam* 5(3): 921-922
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marzuki. *Prinsip Pendidikan Karakter Perspektif Islam.*(<https://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-marzuki-mag-prinsip-pendidikan-karakter-perspektif-islam.pdf>, h.6)
- Maswardi Muhammad Amin. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa.*
- Moh, Ahsanulhaq. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.* 2(1): 22-25
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Kencana
- Muri Yustadzahuf. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Metode Gabungan.* Jakarta : Kencana LPPM dan Tara Wacana
- Muhammad Daud Ali. 2008. *Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Yazid Nuruddin. 2009. *Keistimewaan Shalat Tahajud.* Insan Media
- Nazam Dewangga, Aji El Azmi' Payumi. 2017. *The Miracle of Shalat Tahajud, Subuh & Dhuha.* Yogyakarta: Al Maghfiroh
- Paramita, Nurdin & Pairin dan Hadi Machmud. 2022. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Madrasah Diniyah Awalayah Desa Cialam Jaya Konawe Selatan.* Jurnal Pendidikan Islam. 3(1) : 12
- Pepen Supendi. *Development of Character Education Models in Madrasas Through the Establishment of the Tahajud Prayer,* (Online), Vol.17, No 2 Desember 2020. Diakses pada 17 November 2022

Rika Aswidar, Siti Zahara Saragih. Karakter Religius, Toleransi, dan Disiplin pada Sekolah Menengah Pertama, (Online), Vol. 6 No.1 Maret 2022

Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparlan. 2010. Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah, dan Apakah Harus Kita Lakukan dalam suparlan.com. (<http://www.suparlan.com/pages/posts/pendidikan-karakter-sedemikian-pentingkah-dan-apa-yang-harus-kita-lakukan-305.php>)

Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Perkembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*.

Tafsir Q.S. Thaha ayat 14. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Zamry Khadimullah. 2006. *Qiyamul Lail Power*. Bandung: Marja

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Jabatan :
- Alamat :

III. Pertanyaan untuk Ustadzah Al Bayan Kelas VIII

1. Apa yang ustadzah ketahui tentang *tahajud call* ?
2. Bagaimana ustadzah melaksanakan *tahajud call* ?
3. Pukul berapa ustadzah menghubungi siswa ?
4. Apa isi dari telephone yang ustadzah bicarakan ?
5. Bagaimana jika orang tua dapat ditelepon ?
6. Bagaimana ustadzah untuk mengetahui jika siswa tidak melaksanakan shalat tahajud ?
7. Adakah metode lain yang digunakan untuk mengetahui siswa melaksanakan shalat ?
8. Adakah punishment atau reward yang diberikan kepada siswa jika melaksanakan shalat tahajud ?

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Jabatan :
- Alamat :

III. Pertanyaan untuk Ustadzah Al Bayan Kelas VII dan IX

1. Apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call*?
2. Apa Itu *tahajud call* ?
3. Bagaimana pelaksanaan *tahajud call* ?
4. Pukul berapa ustadz mulai menghubungi siswa ?
5. Bagaimana jika siswa tidak bisa dibangunkan atau orang tua tidak dapat dihubungi ?
6. Adakah punishment atau reward yang diberikan kepada siswa jika melaksanakan shalat *tahajud* ?
7. Apakah *tahajud calling* masih ada hingga saat ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Jabatan :
- Alamat :

III. Pertanyaan untuk orang tua

1. Apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call*?
2. Apa itu *tahajud call* bu ?
3. Siapakah ustadzah yang menghubungi ?
4. Pukul berapa biasanya ustadzah mulai menghubungi siswa ?
5. Bagaimana cara ustadzah menghubungi siswa ?apa yang diucapkan ustadzah saat menghubungi orang tua ?

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Jabatan :
- Alamat :

III. Pertanyaan untuk Siswa

1. Apakah SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* ?
2. Apa yang saudara ketahui tentang *tahajud call* ?
3. Kapan *tahajud call* dilaksanakan ? pukul berapa ?
4. Bagaimana pelaksanaan *tahajud call* di SMPIT Iqro’ ?
5. Bagaimana cara ustadzah mengetahui jika kamu melaksanakan shalat ?
6. Apakah ada hukuman jika tidak melaksanakan shalat *tahajud* ?
7. Apa yang akan dilakukan ustadzah jika kamu tidak melaksanakan shalat ? apakah kamu dimarahi, dinasehati dll

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Jabatan :
- Alamat :

III. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Apakah SMPIT Iqro’ memiliki program tahajud call ?
2. Apa itu tahajud call ?
3. Sejak kapan program tahajud call dilaksanakan ?
4. Apa yang melatarbelakangi sekolah membuat program ini ?
5. Bagaimana dengan pelaksanaan tahajud call ?
6. Adakah reward atau punishment yang diberikan ?
7. Apakah program tahajud call masiha da hingga saat ini ?

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, Hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Umur :
- Jabatan :
- Alamat :

III. Pertanyaan untuk Ketua program pelaksana *tahajud call*

1. Apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud Call*? Sejak kapan program ini didirikan ?
2. Apa itu *tahajud call* ?
3. Apa yang melatarbelakangi sekolah membuat program ini ?
4. Bagaimana pelaksanaan program *tahajud call* ?
5. Apakah ada punishment jika tidak melaksanakan shalat tahajud ?
6. Apakah *tahajud call* masih ada hingga saat ini ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

“Pelaksanaan Program *Tahajud Call* dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

A. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMPIT Iqro’ Nogosari
2. Profil SMPIT Iqro’ Nogosari
3. Visi, Misi dan Tujuan SMPIT Iqro’
4. Keadaan Guru dan Siswa di SMPIT Iqro’ Nogosari
5. Sarana dan Prasarana di SMPIT Iqro’ Nogosari

PEDOMAN WAWANCARA

“Pelaksanaan Program Tahajud Call dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro’ Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati karakter religius siswa di SMPIT Iqro’ Nogosari
2. Mengamati pelaksanaan program Tahajud Call di SMPIT Iqro’ Nogosari

Lampiran 2 Field Note Observasi

Field Note Observasi

Kode : O-01

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022

Subjek : Ibu Ratih Lutfia Ningiyas, S.Pd., M.A (Guru Al Bayan kelas VIII)

Tempat : Rumah ustadzah Ratih yang berada di Desa Guli

Judul : izin observasi dan wawancara dengan guru Al Bayan kelas VIII

Saya melakukan observasi ke rumah ustadzah Ratih pada hari Kamis tanggal 22 Desember 2022 pukul 03.00 WIB. sebelumnya saya melakukan persiapan dari rumah pukul 02.45 WIB. kira-kira saya menempuh perjalanan selama 10 menit. Setelah sampai di rumah ustadzah Ratih saya dipersilahkan masuk. Saking sekali pada waktu itu, ustadzah Ratih hanya mengirim pesan lewat Whatsapp saja. Saya melihat ustadzah Ratih saat ingin mengirim pesan tersebut kepada orang tua. Setelah mengiirm pesan sekitar 5-10 menit orang tua memberikan respon terhadap pesan ustadzah Ratih.

Peneliti : assalamualaikum ustadzah Ratih

Ustadzah Ratih : waalaikumsalam

Peneliti : maaf us, mengganggu waktu panjenengan

Ustadzah Ratih : gapapa mbak, silahkan masuk....

Peneliti : baik us

Ustadzah Ratih : tunggu sebentar ya mba saya tak ambil hp dulu

Peneliti : “baik us....Di sini saya ingin meminta izin untuk melihat bagaimana pelaksanaan program *tahajud call* yang akan ustadzah lakukan pada dini hari ini”

Ustadzah Ratih : oooo iya mbak silahkan. Tapi hari nini saya hanya mengirim pesan saja mbak.

Peneliti : baik us, tidak apa-apa

Ustadzah Ratih : jadi biasanya saya standbay pukul 03.00 mbak, tapi kadang juga molor. Biasanya pukul 03.00 saya mulai menghubungi orang tua. Jadi ini biasanya pesannya saya copy dulu mba baru saya kirimkan satu per satu. Untuk formatnya sudah ada jadi tinggal copas kemudian di share mbak.

Peneliti : berarti semua pesan isinya sama njeh us?

Ustadzah Ratih : iya mbak sama semua.

Peneliti : baik us, terima kasih... Maaf mengganggu waktu ustadzah Ratih

Ustadzah Ratih : sama-sama semoga berhasil mbak.

Peneliti : baik Us....

Field Note Observasi

Kode : O-02

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

Subjek : Naya selaku siswa kelas VIII

Tempat : Rumah Ibu Rahayu selaku orang tua dari Ananda Naya

Judul : izin observasi

Saya melakukan observasi ke rumah Ibu Rahayu selaku orang tua dari Ananda Naya. Peneliti melaksanakan observasi di rumah saudari Naya yang berada di daerah Sambu Cilik, Keyongan, Nogosari. Observasi saya berlangsung pada hari Kamis 5 Januari 2023 pukul 03.08 WIB. Tidak lama setelah itu *handpone* ibu Rahayu berdering, langsung saja diangkat oleh ibu Rahayu dan langsung mengkonfirmasi bahwa saudari Naya telah melaksanakan shalat tahajud. Saya mendengar percakapan ibu Rahayu dan ustadzah Ratih bahwa isi telepon tersebut adalah sebagai berikut :

Peneliti : assalamualaikum Ibu Rahayu

Ibu Rahayu : waalaikumsalam mbak

Peneliti : maaf bu, mengganggu waktu panjenengan saya disini akan melihat bagaimana pelaksanaan program *tahajud call* dari SMPIT Iqro bu..

Ibu Rahayu : oh iya mbak, silahkan masuk....

Peneliti : baik bu

Ibu Rahayu : sebentar ya mba nunggu di telepon ustadzah Ratih dulu

Peneliti : biak bu

Tiba-tiba hp Ibu Rahayu berdering dan Ibu Rahayu segera mengangkat Hp tersebut

Us Ratih : “assalamualaikum bunda”

Ibu Rahayu : “walaikumsalam us”

Us Ratih : “apakah saudari Naya sudah bangun bunda?”

Ibu Ratih : “alhamdulillah, sudah us”

Us Ratih : “alhamdulillah bunda, kemudian bisa dilanjut sahur jika saudari Naya ingin berpuasa ya bunda... Terima kasih bunda. Wassalamualaikum wr.wb

Ibu Rahayu : baik us, walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti : apakah biasanya ustadzah menelfon dan menanyakan hal yang sama bu ?

Ibu Rahayu : iya mbak, biasanya sama paling kalau beda Cuma dikit mbak

Peneliti : baik terima kasih Bu Rahayu

Ibu Rahayu : iya mbak sama-sama

Field Note Observasi

Kode : O-03

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023

Subjek : Ustadzah Miftah

Tempat : Rumah Ustadzah Miftah

Judul : izin observasi

Saya melakukan observasi ke rumah ustadzah Miftah pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 pukul 03.05 WIB. Saya melakukan perjalanan dari rumah pukul 02.45 WIB dan sampai di Gondangrejo pada pukul 03.00 WIB. setelah sampai di rumah Ustadzah Miftah saya disambut dan langsung dipersilahkan masuk. Sembari menunggu ustadzah Miftah saya mengeluarkan buku untuk mencatat hal apa saja yang akan ustadzah miftah ucapkan saat menelfon. Jam menunjukkan pukul 03.00 tepat dan ustadzah Miftah mulai menghubungi orang tua satu per satu. Jika diangkat oleh orang tua maka ustadzah akan mematikan telfon dan mulai untuk menghubungi orang tua yang lain.

Peneliti : assalamualaikum us Miftah

Ustadzah Miftah : waalaikumsalam mbak

Peneliti : maaf us, mengganggu waktu panjenengan saya disini akan melakukan observasi terkait dengan bagaimana pelaksanaan program *tahajud call* dari SMPIT Iqro yang akan ustadzah lakukan

Ustadzah Miftah : oh iya mbak, silahkan....

- Peneliti : terima kasih us, maaf us sebelumnya biasanya pada pukul berapa ngeh ustadzah mulai menghubungi orang tua ?
- Ustadzah Miftah : kalau saya biasanya jam 03.00 tepat sih mbak, kalau molor paling 5-10 menit
- Peneliti : bagaimana biasanya ustadzah melaksanakan program ini ?
- Ustadzah Miftah : biasanya Cuma saya telepon sih mbak. Soalnya kan tadi malam juga sudah diingatkan jadi hari ini *miscall* orang tua saja
- Peneliti : hanya *miscall* saja atau ada percakapan us ?
- Ustadzah Miftah : *miscall* saja mbak, bentar mbak mbak bisa lihat sekrang ya saya mau menelpon orang tua dulu
- Peneliti : baik us..

Field Note Observasi

Kode : O-04

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023

Subjek : Ustadzah Ratih

Tempat : Rumah Ustadzah Ratih

Judul : izin observasi

Saya melakukan observasi ke 2 kali di rumah ustadzah Miftah pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 pukul 03.00 WIB saya sudah sampai di desa Guli di kediaman ustadzah Ratih. Saya melakukan perjalanan dari rumah pukul 02.45 WIB dan sampai di Guli pada pukul 0.55 WIB. setelah sampai di rumah Ustadzah Ratih saya disambut dan langsung dipersilahkan masuk. Setelah itu saya mengamati bagaimana pelaksanaan *tahajud call* yang dilakukan oleh ustadzah Ratih.

Peneliti : assalamualaikum us Miftah

Ustadzah Miftah : waalaikumsalam mbak

Peneliti : hari ini izin melakuikan observasi yang kedua tentang pelaksanaan *tahajud call* us

Ustadzah Miftah : oooo, iya mba silahkan

Peneliti : baik us terima kasih

Untuk observasi yang dilakukan kedua kalinya ustadzah Ratih menelfon satu per satu orang tua dan menanyakan apakah Ananda sudah bangun dan sudah melaksanakan shalat tahajud ? Jika Ananda sudah bangun dan melaksanakan shalat tahajud maka ustadzah akan mematikan telepon dan mulai menghubungi orang tua yang lain. Dari hasil observasi pada hari ini terdapat 3 siswa yang sudah

mengkonfirmasi terlebih dahulu jika telah melaksanakan shalat tahajud dan sisannya harus ditelfon. Tetapi secara kebetulan semua orang tua mengangkat telpon mereka.

Field Note Observasi

Kode : O-05

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Februari 2023

Subjek : Hanif selaku siswa kelas VIII

Tempat : Rumah Ibu Nanik selaku orang tua dari Ananda Hanif

Judul : izin observasi

peneliti melakukan observasi ke rumah Ibu Nanik selaku orang tua dari Ananda Hanif. Peneliti melaksanakan observasi di rumah saudara Hanif. Observasi saya berlangsung pada hari kamis 9 Februari 2023. Saya melakukan perjalanan dari rumah pukul 02.40 WIB. saya sampai di rumah Ananda Hanif pukul 02.55 WIB. setelah sampai di rumah Ananda Hanif saya langsung dipersilahkan masuk dan duduk. Saya disambut oleh Ibu Nanik. Disini saya melihat pelaksanaan *tahajud call*. Di mana disini Ibu Nanik hanya di *miscall* saja oleh ustadzah Miftah. Jika Ibu Nanik mengangkat telpon maka akan dimatikan. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 03.06 WIB. setelah itu Ibu Nanik membangunkan Ananda Hanif dan menyuruh Hanif untuk melaksanakan shalat tahajud.

Peneliti : assalamualaikum Ibu Nanik

Ibu Nanik : waalaikumsalam mbak

Peneliti : maaf bu, mengganggu waktu panjenengan saya disini akan melihat bagaimana pelaksanaan program *tahajud call* dari SMPIT Iqro bu..

Ibu Nanik : oh iya mbak, malam-malam ya mbak...

Peneliti : iya bu, soalnya program ini dilaksanakan di jam segini

Ibu Nanik : iya ya mbak

Peneliti : bagaimana pelaksanaan program ini bu ?

Ibu Nanik : biasanya Cuma di *miscall* saja mbak. Kalau saya angkat nanti akan dimatikan sama ustadzah Miftah

Peneliti : berarti tidak ada percakapan sama sekali ngeh bu ?

Ibu Nanik : iya mbak gaada percakapan sama sekali

Peneliti : baik bu kalau begitu nanti saya ingin melihat sendiri bagaimana pelaksanaannya buk

Ibu Nanik : iya mbak biasanya sebentar lagi di telpon

Peneliti : baik bu

Lampiran 3 Field Note Wawancara Subjek

Field Note Wawancara Subjek

Kode	: WS-01
Hari/Tanggal	: Rabu, 1 Maret 2023
Subjek	: Ibu Ratih Lutfia Ningiyas, S.Pd., M.A (Guru Al Bayan kelas VIII)
Tempat	: Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari
Judul	: izin observasi dan wawancara dengan guru Al Bayan kelas VIII

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan ibu Ratih selaku guru Al Bayan kelas VIII. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan Ibu Ratih. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu dipersilahkan duduk dan menunggu Ibu Ratih yang sedang mengajar. Tepat pukul 09.15 Ibu Ratih datang ke kantor dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Ustadzah Ratih : "halo mbak, ini yang mau bertemu dengan saya" ?

Peneliti : "iya bu, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu Ibu. Perkenalkan saya Annisa Nur Fadhillah dari UIN Raden Mas Said atau dulunya IAIN ingin mewawancarai ibu."

- Ustadzah Ratih : “oh iya mbak, boleh silahkan”
- Peneliti : “baik bu terima kasih sebelumnya, peneliti ingin bertanya mengenai program *tahajud call*, apa yang dimaksud dengan *tahajud call* bu “?”
- Ustadzah Ratih : “oalah *tahajud call* ya mbak, jadi *tahajud call* itu merupakan program sekolah di mana siswa itu dibangunkan pada malam hari untuk melaksanakan shalat tahajud dengan cara ditelepon oleh ustadzah ustadzah. *Tahajud call* dilaksanakan satu minggu sekali tepatnya pada hari Kamis dini hari pukul 03.00-04.00 WIB.”
- Peneliti : “jadi siswa di telepon satu per satu ya ustadzah “?”
- Ustadzah Ratih : “iya mbak”
- Peneliti : “kalau boleh tahu isi teleponnya seperti apa ya ustadzah”?
- Ustadzah Ratih : “isi teleponnya yang pasti salam dulu mbak. Setelah salam baru kita tanyakan apakah mbakk a sudah bangun ? kemudian kalau belum bangun kita menyuruh orang tua untuk membangunkan. Kemudian diakhiri salam dan ditutup”
- Peneliti : “baik ustadzah, kemudian apa yang ustadzah lakukan untuk memastikan bahwa anak melaksanakan shalat tahajud” ?
- Ustadzah Ratih : “kan nanti ada list nama di grup mbak, jadi kia bisa tahu siapa saja yang sudah shalat dan belum shalat”.

- Peneliti : “apakah ada cara atau metode lain yang dilakukan us”?
- Ustadzah Ratih : “ ada mbak, kita juga punya buku mutabaah.”
- Peneliti : “apakah ada *punishment* atau *reward* yang diberikan jika siswa melaksanakan shalat tahajud “?
- Ustadzah Ratih : “jika siswa tidak melaksanakan shalat maka siswa wajib mengganti shalat dilain waktu atau lain hari. Tapi kalau *reward* kita belum ada mbak”.
- Peneliti : “baik bu, peneliti kira cukup untuk wawancara kali ini, peneliti ucapkan terima kasih kepada Ibu Ratih karena telah bersedia untuk peneliti wawancara.”
- Ustadzah Ratih : “iya mbak sama-sama”

Field Note Wawancara Subjek

Kode : WS-02

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Subjek : Ibu Miftahul Jannah, S.Pd (Guru Al Bayan kelas VIII)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : izin observasi dan wawancara dengan guru Al Bayan kelas VIII

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan ibu Miftah selaku guru Al Bayan kelas VIII. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan Ibu Miftah. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu dipersilahkan duduk dan menunggu Ibu Miftah yang sedang mengajar. Tepat pukul 09.30 Ibu Miftah datang ke kantor dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Ustadzah Miftah : “maaf ya mbak, sudah menunggu lama”

Peneliti : “njeh bu, tidak apa-apa”

Ustadzah Miftah : “mau Tanya tentang apa mbak”?

Peneliti : “izin bertanya sekaligusustadzah wawancara tentang program *tahajud call* ustadzah”

Ustadzah Miftah : “oalah *tahajud call* ya mbak”

Peneliti : “iya ustadzah, sejak kapan SMPIT Iqro' Nogosari memiliki program *tahajud call*”?

- Ustadzah Miftah : “sejak tahun 2021 mbak, itu muncul karena wabah pandemic kita tidak bisa mengawasi anak, makanya sekolah membuat program *tahajud call* mbak”
- Peneliti : “ baik ustadzah, kemudian apa itu *tahajud call* ustadzah”?
- Ustadzah Miftah : “*tahajud call* itu apa ya mbak, intinya itu program di mana ustadz ustadzah menghubungi siswa satu per satu untuk melaksanakan shalat tahajud”
- Peneliti : “ untuk pelaksanaannya bagaimana ngeh ustadzah”?
- Ustadzah Miftah : “ pelaksanaannya sih ustadzah pada malam hari tepatnya malam kami situ mengirim pemberitahuan dulu di grup, baru pada hari Kamis dini hari ustadzah mulai menghubungi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 03.00-04.00 WIB.”
- Peneliti : “ untuk menghubungi siswa itu satu per satu ustadzah “?”
- Ustadzah Miftah : “ kadang satu-satu kadang menggunakan wa grup mbak saya”
- Peneliti : “ kalau boleh tahu isi dari pesan yang ditelepon apa ngeh ustadzah “?”
- Ustadzah Miftah : “ kadang saya cuma nelfon aja mbak. Tapi kadang juga peneliti tanya apakah Ananda sudah bangun ? kalau sudah bangun alhamdulillah. cuma seperti itu mbak”
- Peneliti : “kemudian untuk mengetahui siswa yang tidak melaksanakan bagaimana ustadzah”?

- Ustadzah Miftah : “kita nanti ada buku mutabaah mbak, selain itu nanti yang sudah shalat juga ngelist namanya di grup, jadi yang belum shalat nanti akan ketahuan”
- Peneliti : “ apa yang akan dilakukan ustadzah jika siswa tidak melaksanakan shalat ustadzah? Maksudnya untuk hari Kamis paginya”
- Ustadzah Miftah : “ biasanya kalau tidak shalat paginya sat bertemu akan peneliti Tanya tadi malam kok ga shalat kenapa mbak? Kalau tidak nanti waktu pelajaran Al Bayan sh mbak”
- Peneliti : “ bai ustadzah, apakah ada *punishment* atau *reward* jika siswa melaksanakan shalat tahajud”?
- Ustadzah Miftah : “ kalo *punishmentnya* ada mbak, nanti siswa disuruh untuk mengulang shalat tahajud di lain hari. Kalau untuk *reward* belum ada”
- Peneliti :” apakah ada peningkatan siswa setelah melaksanakan shalat tahajud ustadzah”?
- Ustadzah Miftah : “kalau untuk peningkatan kita tidak bisa melihat dari satu sisi ya mbak, tapi untuk saat ini siswa cukup ada peningkatan mulai dari lebih sopan, jarang terlambat masuk sekolah dan lebih ramah”
- Peneliti : “ baik ustadzah, peneliti kira cukup terima kasih atas waktunya ustadzah Miftah”
- Ustadzah Miftah : “ya sama-sama mbak, semoga berhasil mbak annisa”

Field Note Wawancara Subjek

Kode : WS-03

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Subjek : Hanif Khoirul Latif (siswa kelas VIII)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan Hanif selaku siswa kelas VIII

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan saudara Hanif selaku subjek yang akan peneliti teliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan saudara Hanif. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk dan menunggu saudara Hanif selesai mengerjakan PTS. Tepat pukul 11.35 Hanif datang ke kantor dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “ halo selamat siang Hanif, bagaimana dengan PTSnya”?

Hanif : “selamat siang mbak. Lumayan sulit mbak”

Peneliti : “perkenalkan saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call*”

Hanif : “ ooo, iya mbak silahkan”

- Peneliti : “apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call*”?
- Hanif : “ iya mb ada”
- Peneliti : “apa yang kamu ketahui tentang *tahajud call* Hanif”?
- Hanif : “ *tahajud call* itu intinya ustadzah Menelepon untuk membangunkan siswa agar shalat tahajud”
- Peneliti : ““ kapan *tahajud call* dilaksanakan ? pukul berapa ustadzah menghubungi”?
- Hanif : “dilaksanakan satu minggu sekali hari Kamis jam 03.00-04.00 WIB”
- Peneliti : “ bagaimana pelaksanaan *tahajud call* di SMPIT Iqro’ Hanif ?
- Hanif : “ kan *tahajud call* dilaksanakan hari Kamis mbak, trustadzah habis itu Kamis paginya jam 3 kita bakal ditelepon ustadzah. Biasanya ditelepon ke nomor ibuk kemudian ibuk angkat telepon dan membangunkan peneliti untuk shalat tahajud”
- Peneliti : “ bagaimana cara ustadzah mengetahui bahwa kamu tidak melaksanakan shalat tahajud” ?
- Hanif : “biasanya kalo orang tua engga ngak telepon besoknya pasti ditanya mbak”
- Peneliti : “ apakah ada hukuman jika tidak melaksanakan shalat tahajud”?
- Hanif : “ ganti shalat dilain hari mbak”

Peneliti : “ kemudian jika kamu tidak melaksanakan shalat tahajud keesokan harinya bagaimana ? apakah kamu dimarai, dinasehati atau dibiarkan”?

Hanif : “kalo berpapasan sama ustadzah langsung ditanya, tapi kadang ditanya sama ustadzah viana juga mbak”

Peneliti : “ baik cukup, terima kasih Hanif”

Hanif : “ iya mbak sama-sama”

Field Note Wawancara Subjek

Kode : WS-04

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Subjek : Huwaida Naya Ramadhani (siswa kelas VIII)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan Naya selaku siswa kelas VIII

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan ananda Naya selaku subjek yang akan peneliti teliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan ananda Naya. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk dan menunggu saudara Naya selesai mengerjakan PTS. Tepat pukul 11.40 Naya datang ke kantor dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “ halo selamat siang Naya, bagaimana dengan PTSnya”?

Naya : “selamat siang mbak. Alhamdulillah mbak”

Peneliti : “perkenalkan saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call*”

Naya : “ ooo, iya mbak silahkan”

Peneliti : “apakah benar bahwa SMPIT Iqro' memiliki program *tahajud call*”?

Naya : “ iya mbak ada”

- Peneliti : “apa yang kamu ketahui tentang *tahajud call* Naya”?
- Naya : “ *tahajud call* ya mbak, itu ustadzah nelepon orang tua untuk membangunkan anaknya shalat, tapi peneliti biasanya udah shalat dulu sebelum di telepon”
- Peneliti : “wahh Alhamdulillah. Kapan *tahajud call* dilaksanakan ? pukul berapa ustadzah menghubungi”?
- Naya : “dilaksanakan hari Kamis jam 03.00-04.00 WIB”
- Peneliti : “bagaimana cara ustadzah mengetahui bahwa kamu tidak melaksanakan shalat tahajud” ?
- Naya : “ disuruh ngisi namanya di grup kalau udah shalat mbak”
- Peneliti : “ apakah ada hukuman jika tidak melaksanakan shalat tahajud”?
- Naya : “ada mbak biasanya disuruh ganti shalat dilain hari mbak”
- Peneliti : “ kemudian jika kamu tidak melaksanakan shalat tahajud keesokan harinya bagaimana ? apakah kamu dimarahi, dinasehati atau dibiarkan”?
- Naya : “paling besoknya ditanya kok kemaren engga shalt gimana. Gitu aja sih mbak. Kalauu sering engga shalat mungkin nanti dimarahi”
- Peneliti : “ baik cukup, terima kasih Naya”
- Hanif : “ iya mbak sama-sama”

Lampiran 4 Field Note Informan

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-01

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Informan : Siti Raifatur Rosyida (Guru Tahfidz)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan ustadzah Rosyida selaku informan

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan beberapa ustadzah ustadzah selaku informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan beberapa informan. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk oleh ustadz Rico yang kebetulan masih ada di kantor. Setelah itu peneliti mengobrol dengan ustadzah Rico yang kemudian mencarikan beberapa ustadzah ustadzah untuk menjadi informan peneliti. Setelah itu ustadzah Rosyida datang dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum ustadzah Rosyida”

Ustadzah Rosyida : “Walaikumsalam warahmatullahi Wabarakantuh”

Peneliti : “perkenalkan ustadzah, saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* ustadzah ”

- Ustadzah Rosyida : “baik mbak, silahkan”
- Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* ustadzah “?”
- Ustadzah Rosyida : “iya mbak benar SMPIT Iqro’ memiliki program tersebut”
- Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* ustadzah “?”
- Ustadzah Rosyida : “*tahajud call* itu merupakan program sekolah yang dibuat untuk mendirikan sunnah nabi yaitu dengan cara melaksanakan shalat tahajud melalui panggilan yang telah dilakukan ustadzah”
- Peneliti : “ baik ustadzah kemudian untuk pelaksanaannya sendiri bagaimana ustadzah “?”
- Ustadzah Rosyida : “ untuk pelaksanaannya itu malam harinya, berarti malam Kamisnya itu ustadzah mengirim informasi di grup masing-masing untuk mengingatkan orang tua dan siswa tentang pelaksanaan shalat tahajud. Kemudian Kamis dini harinya ustadzah mulai menelepon orang tua satu persatu, menggunakan nomor wa. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 03.00-04.00. ya intinya rentang waktu itu ya mbak. Kemudian ustadzah wajib memastikan orang tua mengangkat telepon dan membangunkan sang anak untuk melaksanakan shalat tahajud. Jika orang tua merespon maka ustadzah menganggap bahwa tugasnya sudah selesai. Seperti itu mbak.”
- Peneliti : “ kira-kira ustadzah mulai menelepon itu jam berapa njheh ustadzah ?
- Ustadzah Rosyida : “jam 03.00-04.00 intinya rentang jam segitu mbak.”

- Peneliti : “baik ustadzah, kemudian bagaimana jika terdapat siswa yang tidak dapat dibangunkan atau orang tua yang tidak dapat dihubungi “?”
- Ustadzah Rosyida : “ kalau terdapat siswa yang tidak shalat maka siswa tersebut wajib mengganti shalat di lain hari mbak. Jika orang tua tidak mengangkat biasanya kalau siswa memiliki handpon sendiri biasanya kita telepon langsung ke anak mbak.”
- Peneliti : “apakah ada *punishment* atau *reward* jika siswa melaksanakan shalat tahajud” ?
- Ustadzah Rosyida : “belum ada mbak”
- Peneliti : “baik ustadzah, kemudian apakah *program tahajud call* masih ada hingga saat ini ustadzah “ ?
- Ustadzah Rosyida : “ masih ada mbak. Alhamdulillah “
- Peneliti : “ baik ustadzah peneliti kira cukup, terima kasih atas ketersediann ustadzah Rosyida menjadi informan peneliti”
- Ustadzah Rosyida : “ iya mbak, sama-sama.”

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-02

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Informan : Muhammad Luthfi Ilhami (Koordinator Ibadah sekaligus Guru Al Bayan kelas VII)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan ustadz Luthfi selaku informan

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan beberapa ustadz ustadzah selaku informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan beberapa informan. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk oleh ustadz Rico yang kebetulan masih ada di kantor. Setelah itu peneliti mengobrol dengan ustadz Rico yang kemudian mencarikan beberapa ustadz untuk menjadi informan peneliti. Setelah itu ustadz Luthfi datang dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum ustadz”

Ustadz Luthfi : “Waalaikumsalam warahmatullahi Wabarakantuh”

Peneliti : “perkenalkan ustadz, saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* ustadzah ”

Ustadz Luthfi : “baik mbak, silahkan”

- Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* ustadz “?”
- Ustadz Luthfi : “iya mbak ada ”
- Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* ustadz“?”
- Ustadz Luthfi : “*tahajud call* itu kan dari dua kata ya mbak, ada tahajud ada *call*. Tahajud sendiri itu artinya shalat Sunnah yang dilaksanakan pada sepertiga malam, kemudian *call* sendiri itu panggilan atau memanggil. Jadi *tahajud call* itu panggilan ustadz ustadzah yang ditujukan untuk orang tua agar mereka membangunkan anaknya untuk melaksanakan shalat tahajud”
- Peneliti : “ baik ustadz, kemudian untuk pelaksanaannya sendiri bagaimana ustadz “?”
- Ustadz Luthfi : “ untuk pelaksanaannya tergantung dari masing-masing ustadz ustadzah mbak. Kalau dari sekolah itukan satu minggu sekali kalau untuk kelompok saya satu minggu ada 3 kali mbak. Kalau kelompok peneliti tidak peneliti telepon, saya tunggu untuk siswa mengisi namanya di grup, baru nanti kalau ada yang belum mengisi namanya di grup akan saya telepon sendiri.”
- Peneliti : “ kira-kira ustadz mulai Menelepon itu jam berapa ngeh ustadz ?
- Ustadz Luthfi : “jam 03.00-04.00 WIB”
- Peneliti : “baik ustadz, kemudian bagaimana jika terdapat siswa yang tidak dapat dibangunkan atau orang tua yang tidak dapat dihubungi “?”

- Ustadz Luthfi : “jiika ada yang tidak shalat itu ya wajib ganti shalat mbak, tapi kan tadi untuk kelompok saya shalat tahajud itu satu minggu 3 kali jadi mereka bisa mengganti di hari lain. Sebenarnya ga diganti gapapa mbak, soalnya kelompok sayashalat tahajudnya juga udah banyak.”
- Peneliti : “apakah ada *punishment* atau *reward* jika siswa melaksanakan shalat tahajud” ?
- Ustadz Luthfi : “ untuk *punishment*nya biasanya peneliti suruh istigfar, membaca Alqur’an, menulis ayat Alqur’an. Untuk *reward*nya belum ada mbak”
- Peneliti : “baik ustadz, kemudian apakah *program tahajud call* masih ada hingga saat ini ustadz “ ?
- Ustadz Luthfi : “ masih ada mbak. “
- Peneliti : “ baik ustadz peneliti kira cukup, terima kasih atas ketersediann ustadz Luthfi menjadi informan peneliti”
- Ustadz Luthfi : “ iya mbak, sama-sama.”

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-04

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Informan : Agus Rico (Guru Al Bayan kelas 9)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan ustadzah Rico selaku informan

Pagi ini pada pukul 09.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan beberapa ustadzah ustadzah selaku informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan beberapa informan. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk oleh ustadz Rico yang kebetulan masih ada di kantor. Setelah itu peneliti mengobrol dengan ustadz Rico yang kemudian ustadz Rico menjadi salah satu informan. Setelah ustadz Rico datang saya langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum ustadz”

Ustadz Rico : “Waalaikumsalam mbak”

Peneliti : “perkenalkan ustadz, saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* ustadz ”

Ustadz Rico : “baik mbak, silahkan”

Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro' memiliki program *tahajud call* ustadz “?”

- Ustadz Rico : “iya mbak ada sejak tahun 2021 ”
- Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* ustadz”?
- Ustadz Rico : “*tahajud call* itu merupakan program yang dibuat oleh SMPIT Iqro’ untuk meningkatkan karakter religius siswa. *Tahajud call* merupakan program dimana ustadz ustadzah menghubungi orang tua atau siswa untuk melaksanakan shalat tahajud”
- Peneliti : “ baik ustadz, kemudian untuk pelaksanaannya sendiri bagaimana ustadz”?
- Ustadz Rico : “ untuk pelaksanaannya yaitu dilaksanakan hari Kamis dini hari pukul 03.00-03.30 ustadz Menelepon satu per satu siswa untuk melaksanakan shalat tahajud. Hal ini dilaksanakan secara berulang hingga semua siswa sudah ditelepon”
- Peneliti : “ kira-kira ustadz mulai Menelepon itu jam berapa ngeh ustadz”?
- Ustadz Rico : “jam 03.00-03.30 WIB”
- Peneliti : “baik ustadz, kemudian bagaimana jika terdapat siswa yang tidak dapat dibangunkan atau orang tua yang tidak dapat dihubungi “?”
- Ustadz Rico : “jika ada yang tidak shalat itu ya wajib ganti shalat dilain hari mbak, biasanya juga aya tegur, ataunnasehati, kemuidan kita juga info sama orang tua juga”
- Peneliti : “apakah ada *punishment* atau *reward* jika siswa melaksanakan shalat tahajud” ?
- Ustadz Rico : “ untuk punishmentnya peneliti suruh untuk menulis ayat al quran 1 lembar, kalau untuk reward tergantung dari Pembina mbak, tapi biasanya kalau mapel BPI nanti jamnya untuk futsal”

Peneliti : “baik ustadz, kemudian apakah *program tahajud* call masih ada hingga saat ini ustadzah” ?

Ustadz Rico : “ masih ada mbak. “

Peneliti : “ baik ustadz, terima kasih atas ketersediann ustadz Rico menjadi informan peneliti”

Ustadz Rico : “ iya mbak, sama-sama.”

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-05

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Januari 2023

Informan : Riyanti Novianti (Ketua Program Pelaksana *Tahajud Call*)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan ustadzah Novi selaku informan

Pagi ini pada pukul 10.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan ustadzah Novi selaku informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan beberapa informan. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk oleh ustadzah Rico yang kebetulan masih ada di kantor. Setelah itu peneliti mengobrol dengan ustadzah Rico yang kemudian mencarikan beberapa ustadzah ustadzah untuk menjadi informan peneliti. Setelah itu ustadzah Rico memanggil ustadzah Novi dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum ustadzah novi”

Ustadzah Novi : “Waalaikumsalam mbak”

Peneliti : “perkenalkan ustadzah, saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* ustadzah ”

Ustadzah Novi : “baik mbak, silahkan”

- Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* ustadzah “?”
- Ustadzah Novi : “iya mbak ada sejak tahun 2021 ”
- Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* ustadzah “?”
- Ustadzah Novi : “*tahajud call* itu merupakan program yang dibuat oleh sekolah untuk meningkatkan karakter religius siswa. *Tahajud call* merupakan program di mana ustadzah ustadzah menghubungi orang tua atau siswa untuk melaksanakan shalat tahajud”
- Peneliti : “ apa alasan sekolah membuat program tersebut ustadzah”?
- Ustadzah Novi : “ jadi yang melatarbelakangi kita membuat program tersebut karena pandemic covid 19 kemarin mbak. Kan covid kemarin semua itu online ya, jadi kita tidak bisa mengawasi siswa secara penuh, dan bebefrapa siswa itu menyepelekan pelajaran karena online, nah dari situ kita buat program *tahajud call* untuk meningkatkan klarakter anak meskipun sedang pandemik tetap memiliki akhlak yang baik.
- Peneliti : “ baik ustadzah, kemudian untuk pelaksanaannya sendiri bagaimana ustadzah “?”
- Ustadzah Novi : “ untuk pelaksanaannya yaitu dilaksanakan hari Kamis pukul 03.00-04.00 ustadzah ustadzah Menelepon satu per satu siswa untuk melaksanakan shalat tahajud. Hal ini dilaksanakan secara berulang hingga semua siswa sudah ditelepon”

- Peneliti : “apakah ada *punishment* atau *reward* jika siswa melaksanakan shalat tahajud” ?
- Ustadzah Novi : “ untuk punishmentnya kalau tidak shalat wajib ganti di lain hari mbak, kalau *reward* belum ada”
- Peneliti : “baik ustazah, kemudian apakah *program tahajud call* masih ada hingga saat ini ustazah “ ?
- Ustadzah Novi : “ masih ada mbak. “
- Peneliti : “ baik ustazah peneliti kira cukup, terima kasih atas ketersediann ustazah novi menjadi informan peneliti”
- Ustadzah Novi : “ iya mbak, sama-sama.”

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-06

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Januari 2023

Informan : Ratih Luthfi Ningtiyas (Kepala Sekolah)

Tempat : Ruang Kantor SMPIT Iqro' Nogosari

Judul : Wawancara dengan ustadzah Ratih selaku informan

Pagi ini pada pukul 10.00 WIB peneliti sampai di SMPIT Iqro' Nogosari untuk melanjutkan penelitian peneliti dan bertemu dengan ustadzah Ratih selaku informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti berjalan masuk ke kantor karena sebelumnya sudah konfirmasi dengan kepala sekolah mengenai jadwal wawancara dengan beberapa informan. Sebelum masuk kantor peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu baru setelah itu, dipersilahkan duduk oleh ustadzah Rico yang kebetulan masih ada di kantor. Setelah itu peneliti menunggu ustadzah Ratih karena ustadzah Ratih sedang mengajar. Peneliti menunggu ustadzah Ratih kurang lebih 5-10 menit. Kemudian ustadzah Ratih datang dan peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum ustadzah Ratih”

Ustadzah Ratih : “Waalaikumsalam mbak, maaf ya mbak sudah menunggu lama”

Peneliti : “gapapa ustadzah, baik perkenalkan saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* ustadzah ”

Ustadzah Ratih : “baik mbak, silahkan”

- Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* ustadzah “?
- Ustadzah Ratih : “iya mbak ada ”
- Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* ustadzah “?
- Ustadzah Ratih : “*tahajud call* itu apa ya mbak, intinya panggilan yang ditujukan kepada saiswa untuk melaksanakan shalat tahajud”
- Peneliti : “ sejak kapan *tahajud call* itu dibentuk ustadzah “?
- Ustadzah Ratih : “*tahajud call* itu dibentuk mulai tahun 2021. Kurang lebih hampir 2 tahun berdiri mbak”
- Peneliti : “ apa yang melatarbelakangi sekolah membuat program tersebut ustadzah”?
- Ustadzah Ratih : ““Jadi alasan sekolah membuat program ini adalah supaya anak itu tahu shalat sunnah juga mbak, tidak hanya yang wajib saja.selain itu karena pandemic juga di mana ustadzah tidak dapat mengontrol siswa secara penuh Kemudian program ini dibuat untuk menedekatkan siswa kepada Allah SWT. Selain itu dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan karakter religius siswa mbak.”
- Peneliti : “ baik ustadzah, kemudian untuk pelaksanaannya sendiri bagaimana ustadzah “?
- Ustadzah Ratih : “ untuk pelaksanaannya itudilaksanakan hari Kamis pukul 03.00-04.00 ustadzah ustadzah Menelepon satu per satu siswa untuk melaksanakan shalat tahajud. Hal ini

dilaksanakan secara berulang hingga semua siswa sudah ditelepon”

Peneliti : “apakah ada *punishment* atau *reward* jika siswa melaksanakan shalat tahajud” ?

Ustadzah Ratih : “ untuk punishmentnya ya wajib mengganti shalat dilain hari. Kalau reward belum ada mbak paling dikasih senyum sama jempol gitu”

Peneliti : “baik ustadzah, kemudian apakah *program tahajud call* masih ada hingga saat ini ustadzah “ ?

Ustadzah Ratih : “ masih ada mbak. “

Peneliti : “ baik ustadzah peneliti kira cukup, terima kasih atas ketersediann ustadzah Ratihmenjadi informan peneliti”

Ustadzah Novi : “ iya mbak, sama-sama.”

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-07

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2023

Informan : Ibu Nanik

Tempat : Rumah Ibu Nanik

Judul : Wawancara dengan Ibu Nanik selaku informan

Sore hari pada pukul 16.30 WIB peneliti melakukan perjalanan ke Glonggong untuk menemui Ibu Nanik. Setelah sampai di rumah ibu Nanik peneliti langsung disambut dan dipersilahkan masuk. Setelah duduk peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum bu Nanik”

Bu Nanik : “Waalaikumsalam mbak”

Peneliti : “ baik bu, perkenalkan saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* smpit bu ”

Bu Nanik : “baik mbak, silahkan”

Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* bu “?

Bu Nanik : “benar mbak ”

Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* bu “?

- Bu Nanik : “*tahajud call* itu ustadzah nelfon penelitiagar peneliti membangunkan Hanif sahalat tahajud mbak.”
- Peneliti : “jam berapa biasanya ustadzah Menelepon bu”?
- Bu Nanik : “biasanya jam 02.30-03.00 WIB mbak”
- Peneliti : “baik bu, kemudian biasanya apa yang diucapkan ustadzah saat Menelepon bu “?”
- Bu Nanik : “biasanya Cuma *miscall* aja mbak, tapi kadang Cuma tanya apakah Ananda Hanif sudah bangun ? kurang lebih seperti itu mbak”
- Peneliti : “aaa, siapa ustadzah yang Menelepon ibu Nanik “?”
- Bu Nanik : “ustadzah Miftah mbak”
- Peneliti : “baik bu sudah cukup, terima kasih atas waktu yang telah diberikan bu Nanik”
- Bu Nanik : “iya mbak sama-sama”

Field Note Wawancara Informan

Kode : WI-08

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

Informan : Ibu Sri Rahayu

Tempat : Rumah Ibu Sri Rahayu

Judul : Wawancara dengan Ibu Rahayu selaku informan

Sore hari pada pukul 16.00 WIB peneliti melakukan perjalanan keambi cilik, keyongan untuk menemui Ibu Rahayu. Setelah sampai di rumah ibu Rahayu peneliti langsung disambut dan dipersilahkan masuk. Setelah duduk peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan bertemu hari ini.

Peneliti : “Assalamualaikum bu ”

Bu Rahayu : “Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh mbak”

Peneliti : “ baik bu, perkenalkan saya Annisa Nur Fadhillah mahasiswa UIN RMS ingin sedikit bertanya mengenai program *tahajud call* smpit bu ”

Bu Rahayu : “iya mbak, silahkan”

Peneliti : “ apakah benar bahwa SMPIT Iqro’ memiliki program *tahajud call* bu “?

Bu Rahayu : “iya mbak ada ”

Peneliti : “kemudian apa itu *tahajud call* bu “?

- Bu Rahayu : “*tahajud call* itu ustadzah nelfon peneliti untuk membangunkan mbak Naya gitu mbak”
- Peneliti : “jam berapa biasanya ustadzah Menelepon bu”?
- Bu Rahayu : “biasanya jam 03.00-04.00 WIB mbak”
- Peneliti : “baik bu, kemudian biasanya apa yang diucapkan ustadzah saat Menelepon bu “?”
- Bu Rahayu : “biasanya Cuma *miscall* aja mbak, tapi kadang Cuma tanya apakah Ananda Hanif sudah bangun ? kurang lebih seperti itu mbak”
- Peneliti : “aaa, siapa ustadzah yang Menelepon ibu Nanik “?”
- Bu Rahayu : “ustadzah Miftah mbak”
- Peneliti : “baik bu sudah cukup, terima kasih atas waktu yang telah diberikan bu Nanik”
- Bu Rahayu : “iya mbak sama-sama”

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Foto saat wawancara dengan Ustadz Rico



2. Foto wawancara dengan Ustadzah Miftahul Jannah



3. Wawancara dengan Murid kelas VIII

a. Ananda Hanif

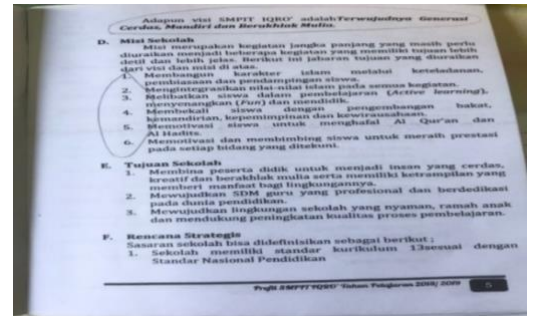
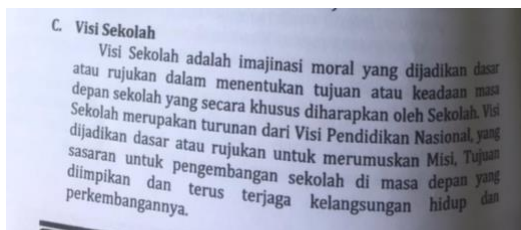
b. Ananda Naya



b. Lampiran Profil Singkat SMPIT Iqro'



c. Lampiran Visi, Misi, Tujuan SMPIT Iqro'



d. Lampiran Data Sarana dan Prasarana

D. Data Guru/ Karyawan

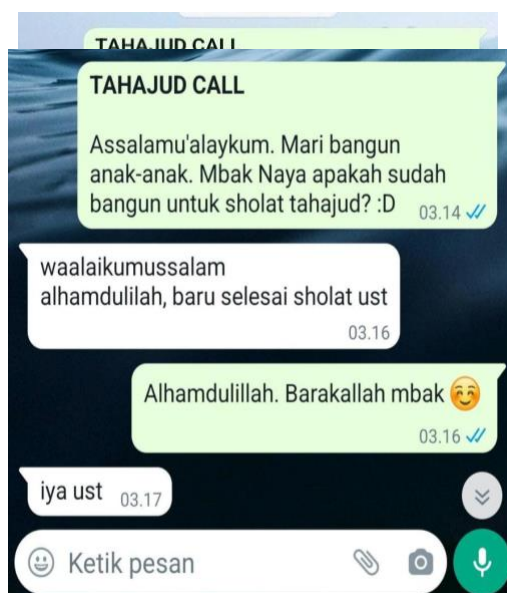
NO	Jumlah Guru/Staff	Jumlah	Ket
1	Guru Tetap Yayasan	4 guru	
2	Guru Tidak Tetap	2 guru	
3	Guru ekstra (guru sekolah)	1 guru	
4	Petugas kebersihan	3	
5	Juru masak	2	

Profil SMPIT IQRO Tahun Pelajaran 2018/2019 9

e. Lampiran *share* informasi terkait tahajud call



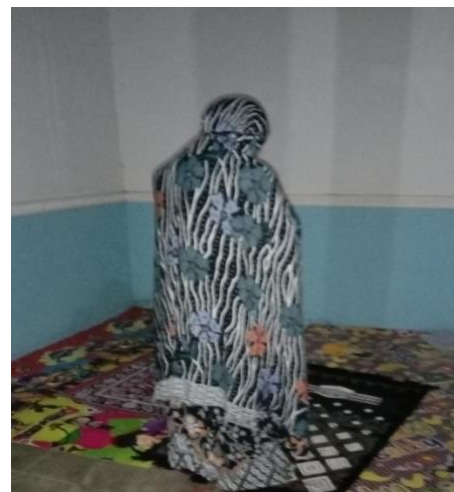
f. Berbagai respon orang tua



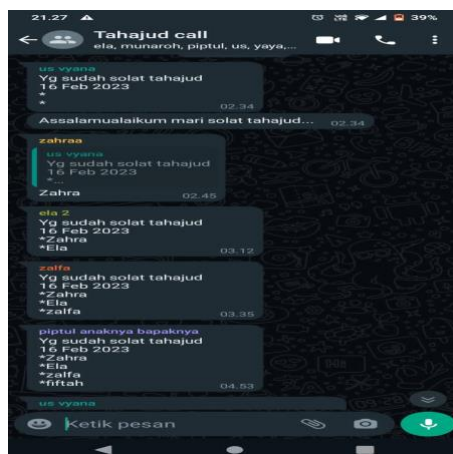
g. Wawancara dengan Ibu Nanik



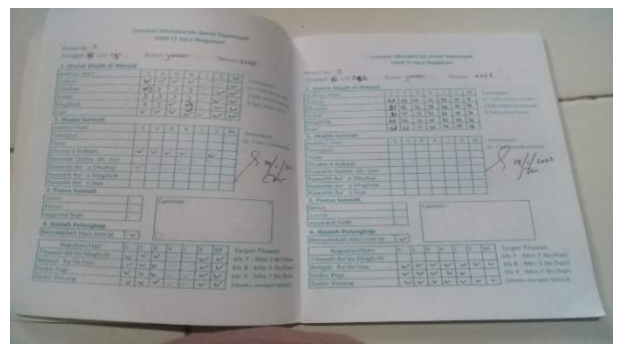
h. Siswa yang melaksanakan shalat tahajud

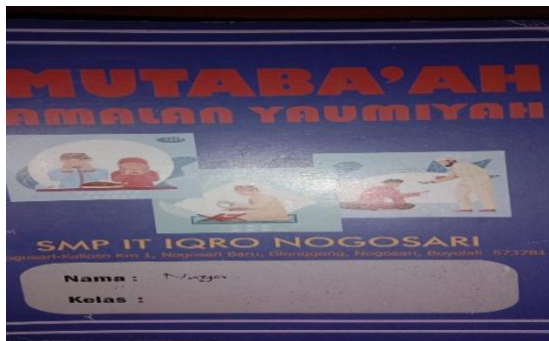


i. Daftar siswa yang sudah *melist* namanya di grup



j. Buku Mutabaah siswa





k. Lampiran Penelitian



YAYASAN MITRA MEDIA BOYOLALI
SMP ISLAM TERPADU IQRO NOGOSARI
Nogosari Baru RT 11 RW 2, Glonggong, Nogosari, Boyolali 57378

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.081/SMPIT-IQRO/V/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ratih Lutfita Ningtyas, S.Pd., M.A.
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Instansi : SMP Islam Terpadu Iqro Nogosari

menerangkan bahwa mahasiswi atas nama;

Nama Lengkap : Annisa Nur Fadhillah
NIM : 193111247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Benar bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Iqro Nogosari dengan judul “Pelaksanaan Program Tahajud Calling Dalam Meningkatkan Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Iqro Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2022/2023”.

Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 9 Mei 2023
Kepala SMPIT Iqro Nogosari

Ratih Lutfita Ningtyas, S.Pd., M.A.

Biodata Penulis

Nama Panjang : Annisa Nur Fadhillah

Nama Panggilan : Annisa

Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 25 Mei 2001

Alamat : Rembun rt 03, rw 03, Rembun, Nogosari, Boyolali

No. Telepon : 085641378704

Email : Annisanurfa25@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Pertiwi Rembun

2. SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari

3. MTsN 1 Karanganyar

4. MAN 1 Surakarta

5. UIN Raden Mas Said Surakarta